



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI JAMBI

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2024

Unaudited

Per 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 189 sampai dengan Pasal 193, pelaporan keuangan Pemerintah Daerah diatur sebagai berikut :

- a. Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan proses penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah oleh entitas pelaporan sebagai hasil konsolidasi atas Laporan Keuangan SKPD selaku entitas akuntansi.
- b. Laporan Keuangan SKPD disusun dan disajikan oleh Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran (PA) sebagai entitas akuntansi paling sedikit meliputi :
 - 1) Laporan Realisasi Anggaran
 - 2) Neraca.
 - 3) Laporan Operasional.
 - 4) Laporan Perubahan Ekuitas, dan
 - 5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Terkait hal tersebut diatas, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah mengatur beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Laporan Keuangan Entitas Akuntansi, baik SKPD maupun SKPKD dilampiri dengan Surat Pernyataan Kepala SKPD/SKPKD yang menyatakan bahwa pengelolaan APBD yang menjadi tanggungjawabnya telah diselenggarakan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), khususnya :
 - 1) PSAP 05 tentang Akuntansi Persediaan
 - 2) PSAP 06 tentang Akuntansi Investasi
 - 3) PSAP 07 tentang Akuntansi Aset Tetap
 - 4) PSAP 08 tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - 5) PSAP 09 tentang Akuntansi Kewajiban
 - 6) PSAP 10 tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi,
 - 7) Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang Tidak Dilanjutkan.
 - 8) IPSAP dan Buletin Teknis SAP terkait akun.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Berdasarkan laporan ini, realisasi **Pendapatan dan Hibah** untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.80.000.000,00** dari target Pendapatan Retribusi Daerah yang telah ditetapkan dalam DPA TA 2024 sebesar **Rp.264.00.000,00** . atau **30,30 %** Sementara itu, realisasi **Belanja Operasi** (Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial) **Rp.29.508.213.922,50** atau **93,72 %** dari pagu Belanja yang dianggarkan sebesar **Rp.31.485.341.314,00** sedangkan realisasi **Belanja Modal** adalah sebesar **Rp.0,00** atau **0,00 %** dari pagu Belanja yang dianggarkan dalam DPA TA 2024 sebesar **Rp.354.714.422,00**.

Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar **Rp.126.631.973.419,18** dan Kewajiban sebesar **Rp.53.978.161,00**) sehingga Ekuitas Dana (kekayaan bersih) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.126.577.995.258,18**.

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Kami menyadari bahwa laporan keuangan tahunan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good*

governance). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Jambi, Januari 2025

KEPALA DINAS,

IMRON ROSYADI,S.Sos,M.Si

Pembina Utama Madya

NIP.19710510 199703 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GRAFIK	7
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	8
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)	9
NERACA	10
LAPORAN OPERASIONAL (LO)	11
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	12
RINGKASAN	13
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	18
 BAB I	
Pendahuluan	18
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	18
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	20
1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD	21
 BAB II	
Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD	23
2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD	23
2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan	25
 BAB III	
Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan	27
3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD	27
3.1.1. Pendapatan - LRA	27
3.1.2. Neraca	31
3.1.3. Pendapatan - LO	32
3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas	33
3.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis akrual, untuk entitas akuntansi /entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD	33
3.2.1. Aset Lancar	33
	35

	3.2.2. Aset Tetap	40
BAB IV	Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan SKPD	40 49
	4.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	51
	4.2. Sumber Daya Organisasi Perangkat Daerah	
	4.3. Capaian Kinerja Dinas Budpar Prov.Jambi	79
BAB V	Penutup	

DAFTAR TABEL

Tabel 2	Perbandingan Neraca 31 Des 2024 dan 31 Des 2023	17
Tabel 3	Perbandingan Belanja Per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023	25
Tabel 4	Realisasi Pendapatan dan Belanja TA 2024	27
Tabel 5	Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024	28
Tabel 6	Rincian Belanja per Sumber Dana TA 2024 dan 2023	29
Tabel 7	Pengembalian Belanja (SSP) Tahun Anggaran 2024 per Jenis Belanja	30
Tabel 8	Perbandingan Neraca 31 Des 2024 dan 31 Des 2023	31
Tabel 9	Perbandingan Laporan Operasional (LO) 31 Des 2024 dan 31 Des 2023	32
Tabel 10	Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) 31 Des 2024 dan 31 Des 2023	33
Tabel 11	Kas di Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran	34
Tabel 12	Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	34
Tabel 13	Perbandingan Aset Tetap per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023	35
Tabel 14	Perbandingan Aset pada Neraca dan Aset Tetap dalam Buku Inventarisasi Aset per 31 Desember 2024	36
Tabel 15	Peralatan dan Mesin	36
Tabel 16	Gedung dan Bangunan	37
Tabel 17	Jalan, Jaringan dan Instalasi	37
Tabel 18	Aset Tetap Lainnya	38
Tabel 19	Konstruksi Dalam Pengerjaan	38
Tabel 20	Akumulasi Penyusutan	38
Tabel 21	Aset Lain-lain	39
Tabel 22	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	39
Tabel 23	Sumber Daya Disbudpar Provinsi Jambi	49
Tabel 24	Jumlah PNS di Lingkungan Disbudpar (Berdasarkan Pangkat dan Jenis Kelamin) s.d Tahun 2024	50
Tabel 25	Jumlah PNS di Lingkungan Disbudpar (Berdasarkan Tingkat Pendidikan)	50
Tabel 26	Jumlah Pergerakan Wisatawan Nusantara Tahun 2016-2023	75
Tabel 27	Jumlah Wisatawan Tahun 2016-2023	76
Tabel 28	Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Thn 2024	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik	1	Perbandingan LRA TA 2024 dan 31 Des 2023	16
Grafik	2	Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024	28
Grafik	3	Komposisi Realisasi Belanja per Jenis Belanja TA 2024	30
Grafik	4	Grafik Komposisi Neraca	32
Grafik	5	Komposisi Aset Tetap per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023	35
Grafik	6	Kunjungan Museum 2020 - 2023	74
Grafik	7	Persentase Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Jambi	77

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI JAMBI**

Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional (LO), (d) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah direview oleh Inspektorat Provinsi Jambi dan disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jambi, Januari 2025

KEPALA DINAS,

IMRON ROSYADI,S.Sos,M.Si
Pembina Utama Madya
NIP.19710510 199703 1 008



PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30	133.562.000,00
4.1.02	Retribusi Daerah	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30	133.562.000,00
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30	133.562.000,00
4.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	235.500.000,00	65.000.000,00	27,60	91.500.000,00
4.1.02.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	10.000.000,00	8.000.000,00	80,00	0,00
4.1.02.02.01.0002	Retribusi Penyewaan Tanah	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00
4.1.02.02.01.0003	Retribusi Penyewaan Bangunan	0,00	0,00	0,00	17.000.000,00
4.1.02.02.01.0005	Retribusi Pemakaian Ruang	225.500.000,00	57.000.000,00	25,28	64.500.000,00
4.1.02.02.09	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	28.500.000,00	15.000.000,00	52,63	42.062.000,00
4.1.02.02.09.0001	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	28.500.000,00	15.000.000,00	52,63	42.062.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30	133.562.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30	133.562.000,00
5	BELANJA DAERAH	31.840.055.736,00	29.508.213.922,50	92,68	39.737.762.891,00
5.1	BELANJA OPERASI	31.485.341.314,00	29.508.213.922,50	93,72	39.321.748.106,00
5.1.01	Belanja Pegawai	14.992.433.406,00	14.491.760.629,00	96,66	13.715.997.558,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	7.743.896.351,00	7.529.639.802,00	97,23	7.189.286.851,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	5.798.060.061,00	5.740.774.550,00	99,01	5.429.478.000,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	5.798.060.061,00	5.740.774.550,00	99,01	5.429.478.000,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	492.000.000,00	482.350.690,00	98,04	456.824.051,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	492.000.000,00	482.350.690,00	98,04	456.824.051,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	356.000.000,00	338.015.000,00	94,95	336.740.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	356.000.000,00	338.015.000,00	94,95	336.740.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	54.000.000,00	42.780.000,00	79,22	43.685.000,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	54.000.000,00	42.780.000,00	79,22	43.685.000,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	172.000.000,00	158.705.000,00	92,27	165.640.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	172.000.000,00	158.705.000,00	92,27	165.640.000,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	292.000.000,00	266.215.920,00	91,17	270.705.960,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	292.000.000,00	266.215.920,00	91,17	270.705.960,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	23.503.721,00	17.783.526,00	75,66	10.485.273,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	23.503.721,00	17.783.526,00	75,66	10.485.273,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	547.592,00	74.657,00	13,63	67.936,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	547.592,00	74.657,00	13,63	67.936,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	502.784.977,00	435.876.154,00	86,69	431.330.116,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	502.784.977,00	435.876.154,00	86,69	431.330.116,00
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	14.000.000,00	11.772.184,00	84,09	11.091.895,00
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	14.000.000,00	11.772.184,00	84,09	11.091.895,00
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	39.000.000,00	35.292.121,00	90,49	33.238.620,00
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	39.000.000,00	35.292.121,00	90,49	33.238.620,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	6.825.287.055,00	6.574.040.827,00	96,32	6.155.667.957,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	3.280.112.000,00	3.159.192.224,00	96,31	2.966.268.726,00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	3.280.112.000,00	3.159.192.224,00	96,31	2.966.268.726,00
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	85.063.055,00	72.230.717,00	84,91	22.564.294,00
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	85.063.055,00	72.230.717,00	84,91	22.564.294,00
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	3.460.112.000,00	3.342.617.886,00	96,60	3.166.834.937,00
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	3.460.112.000,00	3.342.617.886,00	96,60	3.166.834.937,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	423.250.000,00	388.080.000,00	91,69	371.042.750,00
5.1.01.03.01	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	30.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.03.01.0006	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hotel	30.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	393.250.000,00	388.080.000,00	98,69	364.442.750,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	393.250.000,00	388.080.000,00	98,69	356.282.750,00
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	0,00	0,00	0,00	8.160.000,00
5.1.01.03.08	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00	0,00	6.600.000,00
5.1.01.03.08.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	0,00	0,00	0,00	6.600.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	15.992.907.908,00	14.516.453.293,50	90,77	22.713.987.491,00
5.1.02.01	Belanja Barang	4.559.147.441,00	4.226.052.666,00	92,69	11.139.067.501,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	4.559.147.441,00	4.226.052.666,00	92,69	11.139.067.501,00
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	437.221.218,00	425.684.051,00	97,36	510.753.270,00
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia	285.400.599,00	277.538.511,00	97,25	257.808.590,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	16.443.000,00	15.466.800,00	94,06	12.573.085,00
5.1.02.01.01.0005	Belanja Bahan-Bahan Baku	0,00	0,00	0,00	15.377.540,00
5.1.02.01.01.0007	Belanja Bahan-Barang dalam Proses	0,00	0,00	0,00	696.000,00
5.1.02.01.01.0008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	0,00	0,00	0,00	1.940.000,00
5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	2.850.000,00	2.797.200,00	98,15	2.205.577,00

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	780.000,00	780.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	89.202.064,00	70.574.770,00	79,12	65.442.560,00
5.1.02.01.01.0019	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	0,00	0,00	0,00	2.585.400,00
5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	8.075.200,00	8.075.000,00	100,00	5.450.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	134.089.975,00	131.146.678,00	97,80	164.650.750,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,00	0,00	0,00	36.793.863,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.161.473.149,00	1.135.114.595,00	97,73	741.123.907,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	240.000,00	240.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	57.696.090,00	55.511.001,00	96,21	82.260.140,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	0,00	0,00	0,00	35.053.269,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	182.085.925,00	169.407.380,00	93,04	198.373.616,00
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	143.420.228,00	140.567.498,00	98,01	206.284.989,00
5.1.02.01.01.0034	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	0,00	0,00	0,00	1.138.368,00
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	123.838.724,00	122.256.281,00	98,72	138.395.833,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	416.265.599,00	411.162.176,00	98,77	283.156.773,00
5.1.02.01.01.0038	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	16.947.090,00	16.767.370,00	98,94	13.724.287,00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	326.537.415,00	140.444.384,00	43,01	6.714.135.228,00
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	4.485.000,00	4.485.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0045	Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	29.701.020,00	28.961.971,00	97,51	0,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.120.372.145,00	1.067.082.000,00	95,24	1.044.573.000,00
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	0,00	0,00	0,00	1.300.000,00
5.1.02.01.01.0056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	483.000,00	450.000,00	93,17	0,00
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	0,00	0,00	0,00	136.875.000,00
5.1.02.01.01.0061	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	0,00	0,00	0,00	243.855.000,00
5.1.02.01.01.0070	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	0,00	0,00	0,00	112.195.680,00
5.1.02.01.01.0075	Belanja Pakaian Batik Tradisional	1.540.000,00	1.540.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0076	Belanja Pakaian Olahraga	0,00	0,00	0,00	110.345.776,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	6.831.935.806,00	6.718.836.198,00	98,34	7.343.986.283,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	5.924.775.806,00	5.871.128.330,00	99,09	5.599.223.336,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	359.368.000,00	337.000.000,00	93,78	252.000.000,00
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	30.350.000,00	28.200.000,00	92,92	6.150.000,00
5.1.02.02.01.0008	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	0,00	0,00	0,00	18.150.000,00
5.1.02.02.01.0011	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	21.000.000,00
5.1.02.02.01.0025	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	0,00	0,00	0,00	67.500.000,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1.890.000.000,00	1.890.000.000,00	100,00	873.000.000,00
5.1.02.02.01.0027	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	0,00	0,00	0,00	447.000.000,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	2.141.800.000,00	2.125.725.000,00	99,25	2.306.080.004,00
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	296.220.000,00	296.220.000,00	100,00	223.500.000,00
5.1.02.02.01.0035	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	0,00	0,00	0,00	3.240.000,00
5.1.02.02.01.0039	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00	8.000.000,00
5.1.02.02.01.0041	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	5.670.000,00	5.670.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.01.0046	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	0,00	0,00	0,00	600.000,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	62.500.000,00	62.500.000,00	100,00	290.640.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	252.540.000,00	251.835.581,00	99,72	260.795.286,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	85.524.975,00	82.138.803,00	96,04	67.524.975,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	592.690.831,00	586.676.089,00	98,99	538.227.610,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	100.000.000,00	99.967.310,00	99,97	112.026.000,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	80.708.000,00	80.405.490,00	99,63	80.900.861,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00	16.888.600,00
5.1.02.02.01.0077	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	19.404.000,00	16.790.057,00	86,53	0,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	0,00	0,00	0,00	15.915.105,00
5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	0,00	0,00	0,00	15.915.105,00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	871.160.000,00	813.875.660,00	93,42	1.147.832.449,00
5.1.02.02.04.0034	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	413.200.000,00	410.382.102,00	99,32	765.227.129,00
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	17.100.000,00	17.100.000,00	100,00	217.680.000,00
5.1.02.02.04.0037	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	13.200.000,00	8.795.600,00	66,63	2.000.000,00
5.1.02.02.04.0132	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	387.660.000,00	347.597.958,00	89,67	0,00
5.1.02.02.04.0137	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	40.000.000,00	30.000.000,00	75,00	130.650.000,00
5.1.02.02.04.0416	Belanja Sewa Elektronik/Electric	0,00	0,00	0,00	32.275.320,00
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	36.000.000,00	33.832.208,00	93,98	67.373.803,00
5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	0,00	0,00	0,00	27.650.000,00
5.1.02.02.05.0036	Belanja Sewa Taman	36.000.000,00	33.832.208,00	93,98	39.723.803,00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	0,00	0,00	124.535.200,00
5.1.02.02.08.0002	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	0,00	0,00	0,00	89.898.900,00
5.1.02.02.08.0018	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	0,00	0,00	0,00	24.712.900,00
5.1.02.02.08.0019	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	0,00	0,00	0,00	9.923.400,00
5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	0,00	0,00	0,00	389.106.390,00
5.1.02.02.09.0002	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Transportasi	0,00	0,00	0,00	290.040.000,00
5.1.02.02.09.0020	Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisataaan-Jasa Konsultansi Perencanaan Kepariwisataaan	0,00	0,00	0,00	54.333.390,00
5.1.02.02.09.0021	Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisataaan-Jasa Konsultansi Studi Kelayakan Kepariwisataaan	0,00	0,00	0,00	44.733.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	1.144.352.774,00	561.212.386,00	49,04	559.419.758,00
5.1.02.03.01	Belanja Pemeliharaan Tanah	346.000.000,00	0,00	0,00	189.722.758,00
5.1.02.03.01.0029	Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah untuk Taman	346.000.000,00	0,00	0,00	189.722.758,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	581.800.774,00	553.819.786,00	95,19	90.107.000,00
5.1.02.03.02.0022	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	8.640.000,00	8.640.000,00	100,00	0,00

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	335.145.000,00	310.080.180,00	92,52	0,00
5.1.02.03.02.0083	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Ukur/Tes Inteligensia	0,00	0,00	0,00	65.800.000,00
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	133.569.818,00	131.128.800,00	98,17	21.387.000,00
5.1.02.03.02.0123	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	71.015.956,00	70.849.306,00	99,77	0,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0,00	0,00	0,00	2.920.000,00
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	33.430.000,00	33.121.500,00	99,08	0,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	209.100.000,00	0,00	0,00	279.590.000,00
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	209.100.000,00	0,00	0,00	279.590.000,00
5.1.02.03.05	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	7.452.000,00	7.392.600,00	99,20	0,00
5.1.02.03.05.0057	Belanja Pemeliharaan Tanaman-Tanaman-Tanaman	7.452.000,00	7.392.600,00	99,20	0,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	3.045.898.887,00	2.614.784.018,50	85,85	2.255.550.763,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	3.045.898.887,00	2.614.784.018,50	85,85	2.255.550.763,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.550.872.707,00	2.162.784.018,50	84,79	1.868.900.763,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	139.786.180,00	138.000.000,00	98,72	0,00
5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	355.240.000,00	314.000.000,00	88,39	380.150.000,00
5.1.02.04.01.0005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	0,00	0,00	6.500.000,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	411.573.000,00	395.568.025,00	96,11	1.415.963.186,00
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	370.933.000,00	363.582.025,00	98,02	539.879.776,00
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	370.933.000,00	363.582.025,00	98,02	539.879.776,00
5.1.02.05.02	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	40.640.000,00	31.986.000,00	78,71	876.083.410,00
5.1.02.05.02.0001	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	40.640.000,00	31.986.000,00	78,71	865.683.410,00
5.1.02.05.02.0002	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	10.400.000,00
5.1.05	Belanja Hibah	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	2.846.763.057,00
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	2.846.763.057,00
5.1.05.05.01	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	1.716.763.057,00
5.1.05.05.01.0001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	1.716.763.057,00
5.1.05.05.02	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	0,00	0,00	1.000.000.000,00
5.1.05.05.02.0001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	0,00	0,00	1.000.000.000,00
5.1.05.05.03	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	0,00	0,00	130.000.000,00
5.1.05.05.03.0001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	0,00	0,00	130.000.000,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	45.000.000,00
5.1.06.01	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	0,00	0,00	0,00	45.000.000,00
5.1.06.01.01	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	0,00	0,00	0,00	45.000.000,00
5.1.06.01.01.0001	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	0,00	0,00	0,00	45.000.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	31.485.341.314,00	29.508.213.922,50	93,72	39.321.748.106,00
5.2	BELANJA MODAL	354.714.422,00	0,00	0,00	416.014.785,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	118.914.422,00	0,00	0,00	222.485.269,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00	25.500.000,00
5.2.02.02.04	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	0,00	0,00	0,00	25.500.000,00
5.2.02.02.04.0004	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	0,00	0,00	0,00	25.500.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	99.243.072,00	0,00	0,00	6.415.269,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	99.243.072,00	0,00	0,00	6.415.269,00
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	99.243.072,00	0,00	0,00	6.415.269,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	7.013.850,00	0,00	0,00	14.300.000,00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	7.013.850,00	0,00	0,00	14.300.000,00
5.2.02.06.01.0006	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	7.013.850,00	0,00	0,00	14.300.000,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	12.657.500,00	0,00	0,00	176.270.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	12.657.500,00	0,00	0,00	22.480.000,00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	0,00	0,00	0,00	22.480.000,00
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	12.657.500,00	0,00	0,00	0,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	0,00	0,00	0,00	153.790.000,00
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	0,00	0,00	0,00	112.859.000,00
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	0,00	0,00	0,00	40.931.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40.800.000,00	0,00	0,00	90.163.000,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	40.800.000,00	0,00	0,00	90.163.000,00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	40.800.000,00	0,00	0,00	90.163.000,00
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	16.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.2.03.01.01.0037	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	24.800.000,00	0,00	0,00	90.163.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	94.866.516,00
5.2.04.01	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0,00	0,00	0,00	94.866.516,00
5.2.04.01.02	Belanja Modal Jembatan	0,00	0,00	0,00	94.866.516,00
5.2.04.01.02.0013	Belanja Modal Jembatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	94.866.516,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	195.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.2.05.02	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	195.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.2.05.02.01	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	195.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.2.05.02.01.0004	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian Lainnya	195.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	8.500.000,00
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	8.500.000,00
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	8.500.000,00
5.2.06.01.01.0003	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	0,00	0,00	0,00	8.500.000,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	354.714.422,00	0,00	0,00	416.014.785,00
	JUMLAH BELANJA	31.840.055.736,00	29.508.213.922,50	92,68	39.737.762.891,00

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
	SURPLUS/DEFISIT	(31.576.055.736,00)	(29.428.213.922,50)	93,20	(39.604.200.891,00)

Provinsi Jambi, 10 Maret 2025
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

IMRON ROSYADI, S.Sos, M.Si
NIP. 197105101997031008



PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



Neraca

TAHUN ANGGARAN 2024

1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	ASET	126.631.973.419,18	134.546.003.935,22
1.1	ASET LANCAR	4.112.900,50	5.552.992,50
1.1.12	Persediaan	4.112.900,50	5.552.992,50
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	4.112.900,50	5.552.992,50
1.1.12.01.03	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	4.112.900,50	5.552.992,50
1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	2.440.000,00	4.753.394,00
1.1.12.01.03.0008	Alat Listrik	859.600,00	0,00
1.1.12.01.03.0013	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	813.300,50	799.598,50
	JUMLAH ASET LANCAR	4.112.900,50	5.552.992,50
1.3	ASET TETAP	126.627.860.518,68	134.540.450.942,72
1.3.02	Peralatan dan Mesin	14.993.761.007,43	14.993.761.007,43
1.3.02.01	Alat Besar	9.911.000,00	9.911.000,00
1.3.02.01.03	Alat Bantu	9.911.000,00	9.911.000,00
1.3.02.01.03.0005	Pompa	9.911.000,00	9.911.000,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	3.957.210.700,00	3.957.210.700,00
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	3.667.476.700,00	3.667.476.700,00
1.3.02.02.01.0001	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	3.072.748.500,00	3.072.748.500,00
1.3.02.02.01.0004	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	568.728.200,00	568.728.200,00
1.3.02.02.01.0005	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	26.000.000,00	26.000.000,00
1.3.02.02.03	Alat Angkutan Apung Bermotor	289.734.000,00	264.234.000,00
1.3.02.02.03.0002	Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	289.734.000,00	264.234.000,00
1.3.02.02.04	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	0,00	25.500.000,00
1.3.02.02.04.0004	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	0,00	25.500.000,00
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	18.287.982,00	18.287.982,00
1.3.02.03.01	Alat Bengkel Bermesin	14.107.982,00	14.107.982,00
1.3.02.03.01.0006	Perkakas Bengkel Kayu	14.107.982,00	14.107.982,00
1.3.02.03.03	Alat Ukur	4.180.000,00	4.180.000,00
1.3.02.03.03.0001	Alat Ukur Universal	4.180.000,00	4.180.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	7.694.142.897,43	7.694.142.897,43
1.3.02.05.01	Alat Kantor	1.325.460.110,00	1.325.460.110,00
1.3.02.05.01.0001	Mesin Ketik	5.950.000,00	5.950.000,00
1.3.02.05.01.0002	Mesin Hitung/Mesin Jumlah	154.458.000,00	154.458.000,00
1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	746.459.061,00	746.459.061,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	418.593.049,00	418.593.049,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	5.486.300.595,43	5.486.300.595,43
1.3.02.05.02.0001	Mebel	1.746.444.480,00	1.746.444.480,00
1.3.02.05.02.0002	Alat Pengukur Waktu	1.855.000,00	1.855.000,00
1.3.02.05.02.0003	Alat Pembersih	81.317.000,00	81.317.000,00
1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	1.527.500.455,00	1.527.500.455,00
1.3.02.05.02.0005	Alat Dapur	53.739.000,00	53.739.000,00
1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2.073.884.660,43	2.073.884.660,43
1.3.02.05.02.0007	Alat Pemadam Kebakaran	1.560.000,00	1.560.000,00
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	882.382.192,00	882.382.192,00
1.3.02.05.03.0001	Meja Kerja Pejabat	13.840.000,00	13.840.000,00
1.3.02.05.03.0002	Meja Rapat Pejabat	545.073.692,00	545.073.692,00
1.3.02.05.03.0003	Kursi Kerja Pejabat	106.869.750,00	106.869.750,00
1.3.02.05.03.0004	Kursi Rapat Pejabat	13.100.000,00	13.100.000,00
1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	203.498.750,00	203.498.750,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	873.216.550,00	873.216.550,00
1.3.02.06.01	Alat Studio	439.337.800,00	439.337.800,00
1.3.02.06.01.0001	Peralatan Studio Audio	12.310.000,00	12.310.000,00
1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	396.959.300,00	396.959.300,00
1.3.02.06.01.0004	Peralatan Cetak	21.158.500,00	21.158.500,00
1.3.02.06.01.0005	Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	8.910.000,00	8.910.000,00
1.3.02.06.02	Alat Komunikasi	92.768.750,00	92.768.750,00
1.3.02.06.02.0001	Alat Komunikasi Telephone	92.768.750,00	92.768.750,00
1.3.02.06.03	Peralatan Pemancar	341.110.000,00	341.110.000,00
1.3.02.06.03.0047	Sumber Tenaga	341.110.000,00	341.110.000,00
1.3.02.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	2.600.000,00	2.600.000,00
1.3.02.07.02	Alat Kesehatan Umum	2.600.000,00	2.600.000,00
1.3.02.07.02.0005	Alat Kesehatan Umum Lainnya	2.600.000,00	2.600.000,00
1.3.02.08	Alat Laboratorium	285.525.200,00	285.525.200,00
1.3.02.08.01	Unit Alat Laboratorium	2.020.000,00	2.020.000,00
1.3.02.08.01.0007	Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	2.020.000,00	2.020.000,00
1.3.02.08.03	Alat Peraga Praktik Sekolah	281.005.200,00	281.005.200,00
1.3.02.08.03.0008	Alat PeragaPraktik Sekolah Bidang Studi:Agama	14.356.200,00	14.356.200,00
1.3.02.08.03.0010	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Kesenian	266.649.000,00	266.649.000,00
1.3.02.08.09	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	2.500.000,00	2.500.000,00
1.3.02.08.09.0002	Alat Laboratorium Standar dan Kalibrator	2.500.000,00	2.500.000,00
1.3.02.10	Komputer	2.152.866.678,00	2.152.866.678,00
1.3.02.10.01	Komputer Unit	1.712.512.783,00	1.712.512.783,00
1.3.02.10.01.0002	Personal Computer	1.712.512.783,00	1.712.512.783,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	440.353.895,00	440.353.895,00
1.3.02.10.02.0001	Peralatan Mainframe	55.051.275,00	55.051.275,00
1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	380.462.620,00	380.462.620,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.02.10.02.0004	Peralatan Jaringan	4.840.000,00	4.840.000,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	66.758.980.749,17	66.758.980.749,17
1.3.03.01	Bangunan Gedung	66.758.980.749,17	66.758.980.749,17
1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	66.758.980.749,17	66.758.980.749,17
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	5.114.332.436,00	5.114.332.436,00
1.3.03.01.01.0017	Bangunan Gedung Museum	1.450.058.000,00	1.450.058.000,00
1.3.03.01.01.0032	Bangunan Fasilitas Umum	60.194.590.313,17	60.194.590.313,17
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	101.219.966.360,00	101.219.966.360,00
1.3.04.01	Jalan dan Jembatan	87.187.860.136,00	87.187.860.136,00
1.3.04.01.02	Jembatan	87.187.860.136,00	87.187.860.136,00
1.3.04.01.02.0010	Jembatan Penyeberangan	87.187.860.136,00	87.187.860.136,00
1.3.04.02	Bangunan Air	13.494.492.656,00	13.494.492.656,00
1.3.04.02.01	Bangunan Air Irigasi	13.494.492.656,00	13.494.492.656,00
1.3.04.02.01.0001	Bangunan Waduk Irigasi	13.494.492.656,00	13.494.492.656,00
1.3.04.04	Jaringan	537.613.568,00	537.613.568,00
1.3.04.04.02	Jaringan Listrik	504.563.568,00	504.563.568,00
1.3.04.04.02.0003	Jaringan Listrik Lainnya	504.563.568,00	504.563.568,00
1.3.04.04.03	Jaringan Telepon	33.050.000,00	33.050.000,00
1.3.04.04.03.0004	Jaringan dengan Media Udara	4.000.000,00	4.000.000,00
1.3.04.04.03.0005	Jaringan Telepon Lainnya	29.050.000,00	29.050.000,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	4.241.084.528,00	4.241.084.528,00
1.3.05.01	Bahan Perpustakaan	281.761.750,00	281.761.750,00
1.3.05.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	98.484.750,00	98.484.750,00
1.3.05.01.01.0001	Buku Umum	90.202.750,00	90.202.750,00
1.3.05.01.01.0003	Buku Agama	6.527.000,00	6.527.000,00
1.3.05.01.01.0009	Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	1.755.000,00	1.755.000,00
1.3.05.01.02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	59.930.000,00	59.930.000,00
1.3.05.01.02.0001	Audio Visual	59.930.000,00	59.930.000,00
1.3.05.01.03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	123.347.000,00	123.347.000,00
1.3.05.01.03.0002	Naskah (Manuskrip)/Asli	68.947.000,00	68.947.000,00
1.3.05.01.03.0003	Lukisan dan Ukiran	54.400.000,00	54.400.000,00
1.3.05.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	3.959.322.778,00	3.959.322.778,00
1.3.05.02.01	Barang Bercorak Kesenian	183.975.000,00	183.975.000,00
1.3.05.02.01.0001	Alat Musik	102.185.000,00	102.185.000,00
1.3.05.02.01.0004	Barang Bercorak Kesenian Lainnya	81.790.000,00	81.790.000,00
1.3.05.02.02	Alat Bercorak Kebudayaan	3.775.347.778,00	3.775.347.778,00
1.3.05.02.02.0002	Maket, Miniatur, Replika, Foto Dokumen, dan Benda Bersejarah	1.231.556.500,00	1.231.556.500,00
1.3.05.02.02.0003	Barang Kerajinan	82.862.000,00	82.862.000,00
1.3.05.02.02.0004	Alat Bercorak Kebudayaan Lainnya	2.460.929.278,00	2.460.929.278,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	88.500.000,00	88.500.000,00
1.3.06.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	88.500.000,00	88.500.000,00
1.3.06.01.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	88.500.000,00	88.500.000,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.06.01.01.0001	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Persil-Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	88.500.000,00	88.500.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(60.674.432.125,92)	(52.761.841.701,88)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(14.602.512.347,43)	(14.432.391.696,76)
1.3.07.01.01	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(9.911.000,00)	(9.911.000,00)
1.3.07.01.01.0023	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(9.911.000,00)	(9.911.000,00)
1.3.07.01.02	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(3.934.473.200,00)	(3.931.923.200,00)
1.3.07.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(3.072.748.500,00)	(3.072.748.500,00)
1.3.07.01.02.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(568.728.200,00)	(568.728.200,00)
1.3.07.01.02.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	(26.000.000,00)	(26.000.000,00)
1.3.07.01.02.0015	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	(266.996.500,00)	(264.446.500,00)
1.3.07.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(18.287.982,00)	(18.287.982,00)
1.3.07.01.03.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Kayu	(14.107.982,00)	(14.107.982,00)
1.3.07.01.03.0024	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(4.180.000,00)	(4.180.000,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(7.481.004.012,43)	(7.368.215.154,09)
1.3.07.01.05.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(5.950.000,00)	(5.950.000,00)
1.3.07.01.05.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(139.641.333,33)	(130.328.000,00)
1.3.07.01.05.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(743.775.727,66)	(742.166.394,33)
1.3.07.01.05.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(397.127.549,00)	(382.827.549,00)
1.3.07.01.05.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(1.726.322.546,67)	(1.715.147.480,00)
1.3.07.01.05.0007	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	(1.855.000,00)	(1.855.000,00)
1.3.07.01.05.0008	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	(81.139.000,00)	(80.427.000,00)
1.3.07.01.05.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(1.426.380.020,00)	(1.373.701.461,67)
1.3.07.01.05.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(53.556.500,00)	(52.826.500,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.07.01.05.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(2.073.884.660,43)	(2.071.977.493,75)
1.3.07.01.05.0012	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(1.560.000,00)	(1.560.000,00)
1.3.07.01.05.0013	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(13.840.000,00)	(13.840.000,00)
1.3.07.01.05.0014	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(537.475.258,67)	(532.530.858,67)
1.3.07.01.05.0015	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(61.897.666,67)	(46.478.666,67)
1.3.07.01.05.0016	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	(13.100.000,00)	(13.100.000,00)
1.3.07.01.05.0019	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(203.498.750,00)	(203.498.750,00)
1.3.07.01.06	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(855.095.791,67)	(848.004.091,67)
1.3.07.01.06.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(12.310.000,00)	(12.310.000,00)
1.3.07.01.06.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(386.949.300,00)	(384.089.300,00)
1.3.07.01.06.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(13.047.741,67)	(8.816.041,67)
1.3.07.01.06.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	(8.910.000,00)	(8.910.000,00)
1.3.07.01.06.0007	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(92.768.750,00)	(92.768.750,00)
1.3.07.01.06.0064	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	(341.110.000,00)	(341.110.000,00)
1.3.07.01.07	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(2.513.333,33)	(1.993.333,33)
1.3.07.01.07.0034	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	(2.513.333,33)	(1.993.333,33)
1.3.07.01.08	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(285.525.200,00)	(285.525.200,00)
1.3.07.01.08.0007	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	(2.020.000,00)	(2.020.000,00)
1.3.07.01.08.0078	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Agama	(14.356.200,00)	(14.356.200,00)
1.3.07.01.08.0080	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Kesenian	(266.649.000,00)	(266.649.000,00)
1.3.07.01.08.0130	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standar dan Kalibrator	(2.500.000,00)	(2.500.000,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.07.01.10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(2.015.701.828,00)	(1.968.531.735,67)
1.3.07.01.10.0002	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(1.612.645.908,00)	(1.578.937.374,67)
1.3.07.01.10.0004	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	(55.051.275,00)	(55.051.275,00)
1.3.07.01.10.0006	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(343.164.645,00)	(329.703.086,00)
1.3.07.01.10.0007	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	(4.840.000,00)	(4.840.000,00)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(16.213.385.268,77)	(10.498.482.424,86)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(16.213.385.268,77)	(10.498.482.424,86)
1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(2.853.617.812,37)	(2.763.031.496,98)
1.3.07.02.01.0017	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Museum	(458.940.041,29)	(429.612.365,15)
1.3.07.02.01.0032	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	(12.900.827.415,11)	(7.305.838.562,73)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(29.858.534.509,72)	(27.830.967.580,26)
1.3.07.03.01	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(20.606.282.099,18)	(18.862.045.362,48)
1.3.07.03.01.0020	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	(20.606.282.099,18)	(18.862.045.362,48)
1.3.07.03.02	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(9.081.723.244,77)	(8.811.833.391,21)
1.3.07.03.02.0001	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	(9.081.723.244,77)	(8.811.833.391,21)
1.3.07.03.04	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(170.529.165,77)	(157.088.826,57)
1.3.07.03.04.0008	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	(158.761.665,77)	(146.147.576,57)
1.3.07.03.04.0012	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan dengan Media Udara	(1.600.000,00)	(1.500.000,00)
1.3.07.03.04.0013	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	(10.167.500,00)	(9.441.250,00)
	JUMLAH ASET TETAP	126.627.860.518,68	134.540.450.942,72
1.5.04	Aset Lain-lain	7.315.318.838,00	7.315.318.838,00
1.5.04.01	Aset Lain-lain	7.315.318.838,00	7.315.318.838,00
1.5.04.01.01	Aset Lain-lain	7.315.318.838,00	7.315.318.838,00
1.5.04.01.01.0001	Aset Rusak Berat/Usang	7.315.318.838,00	7.315.318.838,00
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.315.318.838,00)	(7.315.318.838,00)
1.5.06.01	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.315.318.838,00)	(7.315.318.838,00)
1.5.06.01.02	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(7.315.318.838,00)	(7.315.318.838,00)
1.5.06.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang	(7.315.318.838,00)	(7.315.318.838,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	0,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
	JUMLAH ASET	126.631.973.419,18	134.546.003.935,22
2	KEWAJIBAN	53.978.161,00	59.351.743,00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	53.978.161,00	59.351.743,00
2.1.06	Utang Belanja	53.978.161,00	59.351.743,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	53.978.161,00	59.351.743,00
2.1.06.02.02	Utang Belanja Jasa	53.978.161,00	59.351.743,00
2.1.06.02.02.0059	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	5.093.790,00	0,00
2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	4.097.174,00	6.236.025,00
2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	44.787.197,00	47.088.350,00
2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	6.027.368,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	53.978.161,00	59.351.743,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	53.978.161,00	59.351.743,00
3	EKUITAS	126.577.995.258,18	134.486.652.192,22
3.1	EKUITAS	126.577.995.258,18	134.486.652.192,22
3.1.01	Ekuitas	97.149.781.335,68	94.882.451.301,22
3.1.01.01	Ekuitas	130.090.763.824,58	142.224.068.587,13
3.1.01.01.01	Ekuitas	130.090.763.824,58	142.224.068.587,13
3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	130.090.763.824,58	142.224.068.587,13
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(32.940.982.488,90)	(47.341.617.285,91)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(32.940.982.488,90)	(47.341.617.285,91)
3.1.01.02.01.0001	Surplus/Defisit-LO	(32.940.982.488,90)	(47.341.617.285,91)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	29.428.213.922,50	39.604.200.891,00
3.1.03.01	RK PPKD	29.428.213.922,50	39.604.200.891,00
3.1.03.01.01	RK PPKD	29.428.213.922,50	39.604.200.891,00
3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	29.428.213.922,50	39.604.200.891,00
	JUMLAH EKUITAS	126.577.995.258,18	134.486.652.192,22
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	126.631.973.419,18	134.546.003.935,22

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
---------------	--------	------	------

Provinsi Jambi, 10-03-2025
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

IMRON ROSYADI, S.Sos, M.Si
NIP. 197105101997031008

Dicetak Oleh SIPD Kementrian Dalam Negeri



PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	80.000.000,00	133.562.000,00	(53.562.000,00)	(40,10)
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	80.000.000,00	133.562.000,00	(53.562.000,00)	(40,10)
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	80.000.000,00	133.562.000,00	(53.562.000,00)	(40,10)
7.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha-LO	80.000.000,00	133.562.000,00	(53.562.000,00)	(40,10)
7.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	65.000.000,00	91.500.000,00	(26.500.000,00)	(28,96)
7.1.02.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	8.000.000,00	0,00	8.000.000,00	100,00
7.1.02.02.01.0002	Retribusi Penyewaan Tanah-LO	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)	(100,00)
7.1.02.02.01.0003	Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	0,00	17.000.000,00	(17.000.000,00)	(100,00)
7.1.02.02.01.0005	Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	57.000.000,00	64.500.000,00	(7.500.000,00)	(11,63)
7.1.02.02.09	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	15.000.000,00	42.062.000,00	(27.062.000,00)	(64,34)
7.1.02.02.09.0001	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	15.000.000,00	42.062.000,00	(27.062.000,00)	(64,34)
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	80.000.000,00	133.562.000,00	(53.562.000,00)	(40,10)
	JUMLAH PENDAPATAN	80.000.000,00	133.562.000,00	(53.562.000,00)	(40,10)
8	BEBAN	33.020.982.488,90	47.475.179.285,91	(14.454.196.797,01)	(30,45)
8.1	BEBAN OPERASI	29.504.280.432,50	43.740.983.234,43	(14.236.702.801,93)	(32,55)
8.1.01	Beban Pegawai	14.491.760.629,00	13.715.997.558,00	775.763.071,00	5,66
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	7.529.639.802,00	7.189.286.851,00	340.352.951,00	4,73
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	5.740.774.550,00	5.429.478.000,00	311.296.550,00	5,73
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	5.740.774.550,00	5.429.478.000,00	311.296.550,00	5,73
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	482.350.690,00	456.824.051,00	25.526.639,00	5,59
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	482.350.690,00	456.824.051,00	25.526.639,00	5,59
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	338.015.000,00	336.740.000,00	1.275.000,00	0,38
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	338.015.000,00	336.740.000,00	1.275.000,00	0,38
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	42.780.000,00	43.685.000,00	(905.000,00)	(2,07)
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	42.780.000,00	43.685.000,00	(905.000,00)	(2,07)
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	158.705.000,00	165.640.000,00	(6.935.000,00)	(4,19)
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	158.705.000,00	165.640.000,00	(6.935.000,00)	(4,19)
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	266.215.920,00	270.705.960,00	(4.490.040,00)	(1,66)
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	266.215.920,00	270.705.960,00	(4.490.040,00)	(1,66)
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	17.783.526,00	10.485.273,00	7.298.253,00	69,60
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	17.783.526,00	10.485.273,00	7.298.253,00	69,60
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	74.657,00	67.936,00	6.721,00	9,89
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	74.657,00	67.936,00	6.721,00	9,89
8.1.01.01.09	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	435.876.154,00	431.330.116,00	4.546.038,00	1,05
8.1.01.01.09.0001	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	435.876.154,00	431.330.116,00	4.546.038,00	1,05
8.1.01.01.10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	11.772.184,00	11.091.895,00	680.289,00	6,13
8.1.01.01.10.0001	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	11.772.184,00	11.091.895,00	680.289,00	6,13
8.1.01.01.11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	35.292.121,00	33.238.620,00	2.053.501,00	6,18
8.1.01.01.11.0001	Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	35.292.121,00	33.238.620,00	2.053.501,00	6,18
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	6.574.040.827,00	6.155.667.957,00	418.372.870,00	6,80
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	3.159.192.224,00	2.966.268.726,00	192.923.498,00	6,50
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	3.159.192.224,00	2.966.268.726,00	192.923.498,00	6,50
8.1.01.02.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	72.230.717,00	22.564.294,00	49.666.423,00	220,11
8.1.01.02.03.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	72.230.717,00	22.564.294,00	49.666.423,00	220,11
8.1.01.02.05	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	3.342.617.886,00	3.166.834.937,00	175.782.949,00	5,55
8.1.01.02.05.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	3.342.617.886,00	3.166.834.937,00	175.782.949,00	5,55
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	388.080.000,00	371.042.750,00	17.037.250,00	4,59
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	388.080.000,00	364.442.750,00	23.637.250,00	6,49

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	388.080.000,00	356.282.750,00	31.797.250,00	8,92
8.1.01.03.07.0002	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	0,00	8.160.000,00	(8.160.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.08	Beban Jasa Pengelolaan BMD	0,00	6.600.000,00	(6.600.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.08.0002	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	0,00	6.600.000,00	(6.600.000,00)	(100,00)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	14.512.519.803,50	22.763.478.755,50	(8.250.958.952,00)	(36,25)
8.1.02.01	Beban Barang	4.227.492.758,00	11.199.676.621,50	(6.972.183.863,50)	(62,25)
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	4.227.492.758,00	11.199.676.621,50	(6.972.183.863,50)	(62,25)
8.1.02.01.01.0001	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	425.684.051,00	510.753.270,00	(85.069.219,00)	(16,66)
8.1.02.01.01.0002	Beban Bahan-Bahan Kimia	277.538.511,00	257.808.590,00	19.729.921,00	7,65
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	15.466.800,00	12.573.085,00	2.893.715,00	23,02
8.1.02.01.01.0005	Beban Bahan-Bahan Baku	0,00	15.377.540,00	(15.377.540,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0007	Beban Bahan-Barang dalam Proses	0,00	696.000,00	(696.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0008	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	0,00	1.940.000,00	(1.940.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0009	Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	2.797.200,00	2.205.577,00	591.623,00	26,82
8.1.02.01.01.0010	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	780.000,00	0,00	780.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	70.574.770,00	65.442.560,00	5.132.210,00	7,84
8.1.02.01.01.0019	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	0,00	2.585.400,00	(2.585.400,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0023	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	8.075.000,00	5.450.000,00	2.625.000,00	48,17
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	133.460.072,00	163.865.456,00	(30.405.384,00)	(18,56)
8.1.02.01.01.0025	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,00	36.793.863,00	(36.793.863,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.135.114.595,00	741.123.907,00	393.990.688,00	53,16
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	240.000,00	0,00	240.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0029	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	55.511.001,00	82.260.140,00	(26.749.139,00)	(32,52)
8.1.02.01.01.0030	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	0,00	35.053.269,00	(35.053.269,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	168.547.780,00	200.218.762,00	(31.670.982,00)	(15,82)
8.1.02.01.01.0032	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	140.567.498,00	206.284.989,00	(65.717.491,00)	(31,86)
8.1.02.01.01.0034	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olah Raga	0,00	1.138.368,00	(1.138.368,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0035	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	122.256.281,00	138.395.833,00	(16.139.552,00)	(11,66)
8.1.02.01.01.0036	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	411.148.474,00	297.706.041,50	113.442.432,50	38,11
8.1.02.01.01.0038	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	16.767.370,00	13.724.287,00	3.043.083,00	22,17
8.1.02.01.01.0039	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	140.444.384,00	6.714.135.228,00	(6.573.690.844,00)	(97,91)
8.1.02.01.01.0040	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	0,00	45.000.000,00	(45.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0043	Beban Natura dan Pakan-Natura	4.485.000,00	0,00	4.485.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0045	Beban Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	28.961.971,00	0,00	28.961.971,00	100,00
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	1.067.082.000,00	1.044.573.000,00	22.509.000,00	2,15
8.1.02.01.01.0053	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	0,00	1.300.000,00	(1.300.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0056	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	450.000,00	0,00	450.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0058	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	0,00	136.875.000,00	(136.875.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0061	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	0,00	243.855.000,00	(243.855.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0070	Beban Pakaian Pelatihan Kerja	0,00	112.195.680,00	(112.195.680,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0075	Beban Pakaian Batik Tradisional	1.540.000,00	0,00	1.540.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0076	Beban Pakaian Olahraga	0,00	110.345.776,00	(110.345.776,00)	(100,00)
8.1.02.02	Beban Jasa	6.713.462.616,00	7.332.868.427,00	(619.405.811,00)	(8,45)
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	5.865.754.748,00	5.602.518.380,00	263.236.368,00	4,70
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	337.000.000,00	252.000.000,00	85.000.000,00	33,73
8.1.02.02.01.0004	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	28.200.000,00	6.150.000,00	22.050.000,00	358,54
8.1.02.02.01.0008	Beban Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	0,00	18.150.000,00	(18.150.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0011	Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	0,00	21.000.000,00	(21.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0025	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	0,00	67.500.000,00	(67.500.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	1.890.000.000,00	873.000.000,00	1.017.000.000,00	116,49
8.1.02.02.01.0027	Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	0,00	6.000.000,00	(6.000.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0028	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	0,00	447.000.000,00	(447.000.000,00)	(100,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.02.02.01.0029	Beban Jasa Tenaga Ahli	2.125.725.000,00	2.306.080.004,00	(180.355.004,00)	(7,82)
8.1.02.02.01.0030	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	296.220.000,00	223.500.000,00	72.720.000,00	32,54
8.1.02.02.01.0035	Beban Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	0,00	3.240.000,00	(3.240.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0039	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	8.000.000,00	8.000.000,00	0,00	0,00
8.1.02.02.01.0041	Beban Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	5.670.000,00	0,00	5.670.000,00	100,00
8.1.02.02.01.0046	Beban Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	0,00	600.000,00	(600.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0047	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	62.500.000,00	290.640.000,00	(228.140.000,00)	(78,50)
8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	251.835.581,00	260.795.286,00	(8.959.705,00)	(3,44)
8.1.02.02.01.0059	Beban Tagihan Telepon	5.093.790,00	(5.693.884,00)	10.787.674,00	(189,46)
8.1.02.02.01.0060	Beban Tagihan Air	79.999.952,00	69.162.500,00	10.837.452,00	15,67
8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	584.374.936,00	539.551.645,00	44.823.291,00	8,31
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	99.967.310,00	112.026.000,00	(12.058.690,00)	(10,76)
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	74.378.122,00	86.928.229,00	(12.550.107,00)	(14,44)
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	16.888.600,00	(16.888.600,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0077	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	16.790.057,00	0,00	16.790.057,00	100,00
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	0,00	15.915.105,00	(15.915.105,00)	(100,00)
8.1.02.02.02.0005	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	0,00	15.915.105,00	(15.915.105,00)	(100,00)
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	813.875.660,00	1.147.832.449,00	(333.956.789,00)	(29,09)
8.1.02.02.04.0034	Beban Sewa Alat Bantu Lainnya	410.382.102,00	765.227.129,00	(354.845.027,00)	(46,37)
8.1.02.02.04.0036	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	17.100.000,00	217.680.000,00	(200.580.000,00)	(92,14)
8.1.02.02.04.0037	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	8.795.600,00	2.000.000,00	6.795.600,00	339,78
8.1.02.02.04.0132	Beban Sewa Peralatan Studio Audio	347.597.958,00	0,00	347.597.958,00	100,00
8.1.02.02.04.0137	Beban Sewa Alat Studio Lainnya	30.000.000,00	130.650.000,00	(100.650.000,00)	(77,04)
8.1.02.02.04.0416	Beban Sewa Elektronik/Electric	0,00	32.275.320,00	(32.275.320,00)	(100,00)
8.1.02.02.05	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	33.832.208,00	67.373.803,00	(33.541.595,00)	(49,78)
8.1.02.02.05.0009	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	0,00	27.650.000,00	(27.650.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.05.0036	Beban Sewa Taman	33.832.208,00	39.723.803,00	(5.891.595,00)	(14,83)
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	110.122.300,00	(110.122.300,00)	(100,00)
8.1.02.02.09.0002	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	0,00	89.898.900,00	(89.898.900,00)	(100,00)
8.1.02.02.09.0018	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	0,00	10.300.000,00	(10.300.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.09.0019	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	0,00	9.923.400,00	(9.923.400,00)	(100,00)
8.1.02.02.10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	0,00	389.106.390,00	(389.106.390,00)	(100,00)
8.1.02.02.10.0002	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Transportasi	0,00	290.040.000,00	(290.040.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.10.0020	Beban Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisataa-Jasa Konsultansi Perencanaan Kepariwisataa	0,00	54.333.390,00	(54.333.390,00)	(100,00)
8.1.02.02.10.0021	Beban Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisataa-Jasa Konsultansi Studi Kelayakan Kepariwisataa	0,00	44.733.000,00	(44.733.000,00)	(100,00)
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	561.212.386,00	559.419.758,00	1.792.628,00	0,32
8.1.02.03.01	Beban Pemeliharaan Tanah	0,00	189.722.758,00	(189.722.758,00)	(100,00)
8.1.02.03.01.0029	Beban Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah untuk Taman	0,00	189.722.758,00	(189.722.758,00)	(100,00)
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	553.819.786,00	90.107.000,00	463.712.786,00	514,62
8.1.02.03.02.0022	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	8.640.000,00	0,00	8.640.000,00	100,00
8.1.02.03.02.0035	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	310.080.180,00	0,00	310.080.180,00	100,00
8.1.02.03.02.0083	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Ukur/Tes Inteligensia	0,00	65.800.000,00	(65.800.000,00)	(100,00)
8.1.02.03.02.0117	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	131.128.800,00	21.387.000,00	109.741.800,00	513,12
8.1.02.03.02.0123	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	70.849.306,00	0,00	70.849.306,00	100,00
8.1.02.03.02.0405	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0,00	2.920.000,00	(2.920.000,00)	(100,00)
8.1.02.03.02.0409	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	33.121.500,00	0,00	33.121.500,00	100,00
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	279.590.000,00	(279.590.000,00)	(100,00)
8.1.02.03.03.0001	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	0,00	279.590.000,00	(279.590.000,00)	(100,00)
8.1.02.03.05	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	7.392.600,00	0,00	7.392.600,00	100,00
8.1.02.03.05.0057	Beban Pemeliharaan Tanaman-Tanaman-Tanaman	7.392.600,00	0,00	7.392.600,00	100,00
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	2.614.784.018,50	2.255.550.763,00	359.233.255,50	15,93
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2.614.784.018,50	2.255.550.763,00	359.233.255,50	15,93
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2.162.784.018,50	1.868.900.763,00	293.883.255,50	15,72

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	138.000.000,00	0,00	138.000.000,00	100,00
8.1.02.04.01.0004	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	314.000.000,00	380.150.000,00	(66.150.000,00)	(17,40)
8.1.02.04.01.0005	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	6.500.000,00	(6.500.000,00)	(100,00)
8.1.02.05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	395.568.025,00	1.415.963.186,00	(1.020.395.161,00)	(72,06)
8.1.02.05.01	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	363.582.025,00	539.879.776,00	(176.297.751,00)	(32,66)
8.1.02.05.01.0001	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	363.582.025,00	539.879.776,00	(176.297.751,00)	(32,66)
8.1.02.05.02	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	31.986.000,00	876.083.410,00	(844.097.410,00)	(96,35)
8.1.02.05.02.0001	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	31.986.000,00	865.683.410,00	(833.697.410,00)	(96,31)
8.1.02.05.02.0002	Beban Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	0,00	10.400.000,00	(10.400.000,00)	(100,00)
8.1.05	Beban Hibah	500.000.000,00	7.261.506.920,93	(6.761.506.920,93)	(93,11)
8.1.05.01	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	0,00	4.414.743.863,93	(4.414.743.863,93)	(100,00)
8.1.05.01.02	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	0,00	4.414.743.863,93	(4.414.743.863,93)	(100,00)
8.1.05.01.02.0001	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	0,00	4.414.743.863,93	(4.414.743.863,93)	(100,00)
8.1.05.05	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	500.000.000,00	2.846.763.057,00	(2.346.763.057,00)	(82,44)
8.1.05.05.01	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	500.000.000,00	1.716.763.057,00	(1.216.763.057,00)	(70,88)
8.1.05.05.01.0001	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	500.000.000,00	1.716.763.057,00	(1.216.763.057,00)	(70,88)
8.1.05.05.02	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	1.000.000.000,00	(1.000.000.000,00)	(100,00)
8.1.05.05.02.0001	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	1.000.000.000,00	(1.000.000.000,00)	(100,00)
8.1.05.05.03	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	130.000.000,00	(130.000.000,00)	(100,00)
8.1.05.05.03.0001	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	130.000.000,00	(130.000.000,00)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	29.504.280.432,50	43.740.983.234,43	(14.236.702.801,93)	(32,55)
8.1.08	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	3.516.702.056,40	3.734.196.051,48	(217.493.995,08)	(5,82)
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	153.518.272,34	351.829.959,54	(198.311.687,20)	(56,37)
8.1.08.01.02	Beban Penyusutan Alat Angkutan	2.550.000,00	146.608.303,87	(144.058.303,87)	(98,26)
8.1.08.01.02.0001	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0,00	146.395.803,87	(146.395.803,87)	(100,00)
8.1.08.01.02.0015	Beban Penyusutan Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	2.550.000,00	212.500,00	2.337.500,00	1.100,00
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	97.486.480,01	127.171.401,67	(29.684.921,66)	(23,34)
8.1.08.01.05.0002	Beban Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	5.080.000,01	846.666,67	4.233.333,34	500,00
8.1.08.01.05.0004	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	1.609.333,33	5.827.300,00	(4.217.966,67)	(72,38)
8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	14.300.000,00	20.165.000,00	(5.865.000,00)	(29,09)
8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	11.175.066,67	18.783.400,00	(7.608.333,33)	(40,51)
8.1.08.01.05.0008	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	712.000,00	1.774.500,00	(1.062.500,00)	(59,88)
8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	41.609.513,33	36.207.135,00	5.402.378,33	14,92
8.1.08.01.05.0010	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	730.000,00	730.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.907.166,67	11.443.000,00	(9.535.833,33)	(83,33)
8.1.08.01.05.0014	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	4.944.400,00	15.975.400,00	(11.031.000,00)	(69,05)
8.1.08.01.05.0015	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	15.419.000,00	15.419.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.06	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	7.091.700,00	5.661.700,00	1.430.000,00	25,26
8.1.08.01.06.0002	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	2.860.000,00	1.430.000,00	1.430.000,00	100,00
8.1.08.01.06.0004	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	4.231.700,00	4.231.700,00	0,00	0,00
8.1.08.01.07	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	520.000,00	520.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.07.0034	Beban Penyusutan Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	520.000,00	520.000,00	0,00	0,00
8.1.08.01.10	Beban Penyusutan Komputer	45.870.092,33	71.868.554,00	(25.998.461,67)	(36,18)
8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	33.708.533,33	54.978.800,00	(21.270.266,67)	(38,69)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.08.01.10.0006	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	12.161.559,00	16.889.754,00	(4.728.195,00)	(27,99)
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.335.616.854,60	1.356.847.826,16	(21.230.971,56)	(1,56)
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	1.335.616.854,60	1.356.847.826,16	(21.230.971,56)	(1,56)
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	100.204.648,72	100.204.648,72	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0017	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Museum	29.327.676,12	29.327.676,12	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0032	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	1.206.084.529,76	1.227.315.501,32	(21.230.971,56)	(1,73)
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	2.027.566.929,46	2.025.518.265,78	2.048.663,68	0,10
8.1.08.03.01	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.744.236.736,70	1.742.134.948,45	2.101.788,25	0,12
8.1.08.03.01.0020	Beban Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	1.744.236.736,70	1.742.134.948,45	2.101.788,25	0,12
8.1.08.03.02	Beban Penyusutan Bangunan Air	269.889.853,56	269.889.853,13	0,43	0,00
8.1.08.03.02.0001	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	269.889.853,56	269.889.853,13	0,43	0,00
8.1.08.03.04	Beban Penyusutan Jaringan	13.440.339,20	13.493.464,20	(53.125,00)	(0,39)
8.1.08.03.04.0008	Beban Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	12.614.089,20	12.667.214,20	(53.125,00)	(0,42)
8.1.08.03.04.0012	Beban Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan dengan Media Udara	100.000,00	100.000,00	0,00	0,00
8.1.08.03.04.0013	Beban Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	726.250,00	726.250,00	0,00	0,00
	JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	3.516.702.056,40	3.734.196.051,48	(217.493.995,08)	(5,82)
	JUMLAH BEBAN	33.020.982.488,90	47.475.179.285,91	(14.454.196.797,01)	(30,45)
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(32.940.982.488,90)	(47.341.617.285,91)	14.400.634.797,01	(30,42)

Provinsi Jambi, 10 Maret 2025
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

IMRON ROSYADI, S.Sos, M.Si
NIP.197105101997031008



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	134.486.652.192,22	142.844.255.914,67
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(32.940.982.488,90)	(47.341.617.285,91)
RK PPKD	29.428.213.922,50	39.604.200.891,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(4.395.888.367,64)	(620.187.327,54)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(4.233.333,32)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(11.069.045,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(0,01)	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(1.300.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	9.618.333,33	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Museum	(0,02)	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	(4.388.904.322,62)	0,00
EKUITAS AKHIR	126.577.995.258,18	134.486.652.192,22

Provinsi Jambi, 10 Maret 2025
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

IMRON ROSYADI, S.Sos, M.Si
NIP. 197105101997031008

RINGKASAN

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi ini telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan dan Hibah pada Tahun Anggaran 2024 seluruhnya merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pendapatan Retribusi Daerah sebesar **Rp.80.000.000,00** atau **30,30 %** dari ditargetkan dalam TA 2024 sebesar **Rp.264.000.000,00**.

Realisasi **Belanja Operasi** sebesar **Rp.29.508.213.922,50** atau mencapai **93,72 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.31.485.341.314,00**, yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar **Rp.14.491.760.629,00** atau **96,66 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.14.992.433.406,00**, Belanja Barang dan Jasa sebesar **Rp.14.516.453.293,50** atau **90,77 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.15.992.907.908,00** Belanja Hibah sebesar **Rp.500.000.000,00** atau **100,00 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.500.000.000,00**, Belanja Bantuan Sosial sebesar **Rp.0,00** atau **0,00 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.0,00**. **Belanja Modal** pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar **Rp.0,00** atau mencapai **0,00 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.354.714.422,00**. Jumlah realisasi Belanja Modal tersebut terdiri dari realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar **Rp.0,00** atau **0,00 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.118.914.422,00**, Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar **Rp.0,00** atau **0,00 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.40.800.000,00**. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar **Rp.0,00** atau **0,00 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.0,00**. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar **Rp.0,00** atau **0,00 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.195.000.000,00**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 dan 31
Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024			31 Des 2023
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
PENDAPATAN				
PENDAPATAN ASLI DAERAH	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%	133.562.000,00
Hasil Retribusi Daerah	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%	133.562.000,00
Retribusi Jasa Usaha	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%	133.562.000,00
			-	
JUMLAH PENDAPATAN	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%	133.562.000,00
BELANJA DAERAH	31.840.055.736,00	29.508.213.922,50	92,68%	39.737.762.891,00
BELANJA OPERASI	31.485.341.314,00	29.508.213.922,50	93,72%	39.321.748.106,00
Belanja Pegawai	14.992.433.406,00	14.491.760.629,00	96,66%	13.715.997.558,00
Gaji dan Tunjangan PNS	7.743.896.351,00	7.529.639.802,00	97,23%	7.189.286.851,00
Gaji Pokok ASN	5.798.060.061,00	5.740.774.550,00	99,01%	5.429.478.000,00
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	492.000.000,00	482.350.690,00	98,04%	456.824.051,00
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	356.000.000,00	338.015.000,00	94,95%	336.740.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	54.000.000,00	42.780.000,00	79,22%	43.685.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	172.000.000,00	158.705.000,00	92,27%	165.640.000,00
Belanja Tunjangan Beras ASN	292.000.000,00	266.215.920,00	91,17%	270.705.960,00
Belanja Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus ASN	23.503.721,00	17.783.526,00	75,66%	10.485.273,00
Belanja Pembulatan Gaji ASN	547.592,00	74.657,00	13,63%	67.936,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	502.784.977,00	435.876.154,00	86,69%	431.330.116,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	14.000.000,00	11.772.184,00	84,09%	11.091.895,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	39.000.000,00	35.292.121,00	90,49%	33.238.620,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	6.825.287.055,00	6.574.040.827,00	96,32%	6.155.667.957,00
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	3.280.112.000,00	3.159.192.224,00	96,31%	2.966.268.726,00
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN	85.063.055,00	72.230.717,00	84,91%	22.564.294,00
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN	3.460.112.000,00	3.342.617.886,00	96,60%	3.166.834.937,00
ASN Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertim Objektif Lainnya	423.250.000,00	388.080.000,00	91,69%	371.042.750,00
Daerah Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi	30.000.000,00	0,00	0,00%	0,00
Belanja Honorarium	393.250.000,00	388.080.000,00	98,69%	364.442.750,00
Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00	-	6.600.000,00
Belanja Barang dan Jasa	15.992.907.908,00	14.516.453.293,50	90,77%	22.713.987.491,00
Belanja Barang	4.559.147.441,00	4.226.052.666,00	92,69%	11.139.067.501,00
Belanja Barang Habis Pakai	4.559.147.441,00	4.226.052.666,00	92,69%	11.139.067.501,00
Belanja Jasa	6.831.935.806,00	6.718.836.198,00	98,34%	7.343.986.283,00
Belanja Jasa Kantor	5.924.775.806,00	5.871.128.330,00	99,09%	5.599.223.336,00
Belanja Iuran Jaminan/ Asuransi	0,00	0,00	-	15.915.105,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	871.160.000,00	813.875.660,00	93,42%	1.147.832.449,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	36.000.000,00	33.832.208,00	93,98%	67.373.803,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	0,00	-	124.535.200,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	0,00	0,00	-	389.106.390,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Diklat	0,00	0,00	-	0,00
Belanja Pemeliharaan	1.144.352.774,00	561.212.386,00	49,04%	559.419.758,00

Belanja Pemeliharaan Tanah	346.000.000,00	0,00	0,00%	189.722.758,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	581.800.774,00	553.819.786,00	95,19%	90.107.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	209.100.000,00	0,00	0,00%	279.590.000,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	7.452.000,00	7.392.600,00	99,20%	279.590.001,00
Belanja Perjalanan Dinas	3.045.898.887,00	2.614.784.018,50	85,85%	2.255.550.763,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	3.045.898.887,00	2.614.784.018,50	85,85%	2.255.550.763,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	0,00	0,00	-	0,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat	411.573.000,00	395.568.025,00	96,11%	1.415.963.186,00
Belanja Uang yang diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	370.933.000,00	363.582.025,00	98,02%	539.879.776,00
Belanja Jasa yang diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat	40.640.000,00	31.986.000,00	78,71%	876.083.410,00
Belanja Hibah	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00%	2.846.763.057,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00%	2.846.763.057,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga yang bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundangan	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00%	1.716.763.057,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	0,00	-	1.000.000.000,00
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	0,00	-	130.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	-	45.000.000,00
Belanja Sosial kepada Individu	0,00	0,00	-	45.000.000,00
Belanja Sosial Uang yang direncanakan kepada individu	0,00	0,00	-	45.000.000,00
BELANJA MODAL	354.714.422,00	0,00	0,00%	416.014.785,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	-	25.500.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	0,00	-	25.500.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	0,00	0,00	-	25.500.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	99.243.072,00	0,00	0,00%	6.415.269,00
Belanja Modal Alat Kantor	0,00	0,00	-	0,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	99.243.072,00	0,00	0,00%	6.415.269,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	7.013.850,00	0,00	0,00%	14.300.000,00
Belanja Modal Alat Studio	7.013.850,00	0,00	0,00%	14.300.000,00
Belanja Modal Komputer	12.657.500,00	0,00	0,00%	176.270.000,00
Belanja Modal Komputer Unit	12.657.500,00	0,00	0,00%	22.480.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	0,00	0,00	-	153.790.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40.800.000,00	0,00	0,00%	90.163.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung	40.800.000,00	0,00	0,00%	90.163.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	40.800.000,00	0,00	0,00%	90.163.000,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	-	94.866.516,00
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0,00	0,00	-	94.866.516,00
Belanja Modal Jembatan	0,00	0,00	-	94.866.516,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	195.000.000,00	0,00	0,00%	8.500.000,00
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/Olahraga	195.000.000,00	0,00	0,00%	8.500.000,00
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	195.000.000,00	0,00	0,00%	8.500.000,00
JUMLAH BELANJA	31.840.055.736,00	29.508.213.922,50	92,68%	39.737.762.891,00
SURPLUS / (DEFISIT)	31.576.055.736,00	29.428.213.922,50	93,20%	39.604.200.891,00

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1
Perbandingan LRA Tahun Anggaran 2024 dan TA.2023



2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.126.631.775.859,18** yang terdiri dari :

- a. Aset Lancar : Rp. **4.112.900,50**
- b. Aset Tetap : Rp. **126.627.662.958,68**
- c. Aset Lainnya : Rp. **0,00**

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.53.978.161.00)** yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.126.577.797.698,18** yang terdiri dari :

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Perbandingan Neraca 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	31-Des-24	31-Des-23	KENAIKAN/PENURUNAN
ASET			

Aset Lancar	4.112.900,50	5.552.992,50	(1.440.092,00)
Aset Tetap	126.627.662.958,68	134.540.450.942,72	(7.912.787.984,04)
Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah Aset	126.631.775.859,18	134.546.003.935,22	(7.914.228.076,04)
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	53.978.161,00	59.351.743,00	(5.373.582,00)
Jumlah Kewajiban	53.978.161,00	59.351.743,00	(5.373.582,00)
EKUITAS			
Ekuitas	126.577.797.698,18	134.486.652.192,22	(7.908.854.494,04)
Jumlah Ekuitas	126.577.797.698,18	134.486.652.192,22	(7.908.854.494,04)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	126.631.775.859,18	134.546.003.935,22	(15.828.456.152,08)

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Pendapatan, dan Belanja serta penyajian Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KASDA.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAMBI* **Per 31 Desember 2024**

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan harus dapat membantu pembacanya untuk dapat memahami kondisi dan posisi keuangan entitas pelaporan secara keseluruhan. Untuk membantu pembaca Laporan Keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan harus menyajikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana perkembangan posisi dan kondisi keuangan/fiskal entitas pelaporan serta bagaimana hal tersebut tercapai. Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, entitas pelaporan harus menyajikan informasi mengenai perbedaan yang penting posisi dan kondisi keuangan/fiskal periode berjalan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya di bandingkan dengan anggaran dan dengan rencana lainnya sehubungan dengan realisasi anggaran, termasuk dalam penjelasan perbedaan adalah perbedaan asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan anggaran dibandingkan dengan realisasinya.

Kebijakan fiskal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah kebijakan-kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan, efisiensi belanja dan penentuan sumber atau penggunaan pembiayaan. Misalnya penjabaran rencana strategis dalam kebijakan penyusunan APBD, sasaran, program dan prioritas anggaran, kebijakan intensifikasi/ekstensifikasi perpajakan, pengembangan pasar surat utang negara.

Anggaran yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan yang maksimal guna kepentingan masyarakat. Dengan demikian realisasi penggunaan dana harus jelas dan tepat sasaran guna mencapai target atau tujuan yang ingin dicapai.

Realisasi anggaran Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp.29.508.213.922,50** atau **92,68 %** yang terealisasi untuk membiayai Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung (Program dan Kegiatan) yang telah direncanakan sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.

Salah satu bentuk upaya nyata untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah serta dalam rangka mewujudkan *good governance* adalah adanya kewajiban penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterima secara umum.

Kuangan Daerah harus dikelola secara tertib dan taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan akuntabel dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Semangat tersebut harus melekat pada keseluruhan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, akuntansi dan pertanggungjawaban sampai dengan proses evaluasinya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan mengakomodasi arsitektur Pengelolaan Keuangan Daerah yang dibangun oleh Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Pemerintah Daerah sebagai pedoman dalam Menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan Laporan Keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas.

Tujuan umum Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Tujuan Laporan Keuangan pemerintah secara spesifik adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban internal maupun eksternal terhadap pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 dan memberikan informasi keuangan maupun informasi lainnya yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sekaligus sebagai dukungan bagi tersusunnya Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Peraturan Perundang – undangan yang dijadikan dasar dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2011 Nomor 11);
9. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 57 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jambi;
10. Peraturan Gubernur Jambi Nomor : 45 Tahun 2020 tentang Kedudukan susunan organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2023 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 31);
12. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 38).

1.3. Sistematika Penulisan

- Bab I Pendahuluan
- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
 - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
 - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD
- Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD
- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
 - 2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan
- Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
- 3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD
 - 3.1.1. Pendapatan- LRA
 - 3.1.1. Belanja
 - 3.1.2. Pendapatan-LO
 - 3.1.3. Beban
 - 3.1.4. Aset
 - 3.1.4. Kewajiban
 - 3.1.4. Ekuitas Dana
 - 3.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis akrual, untuk entitas akuntansi /entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD
- Bab IV Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan SKPD
- Bab V Penutup

BAB. II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam menjalankan program dan kegiatannya dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui belanja daerah dan dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mengacu kepada visi dan misi Pemerintah Provinsi Jambi dan diimplementasikan dalam visi dan misi Dinas. Pengelolaan belanja harus dapat mencerminkan upaya-upaya dalam rangka mengembangkan dan memajukan pariwisata serta melestarikan kebudayaan di Provinsi Jambi dan salah satu indikatornya adalah dengan meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan di Provinsi Jambi baik wisatawan nusantara maupun manca negara. Oleh karena itu, dalam pengelolaan belanja daerah yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat tersebut, harus memperhatikan

Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Patokan harga Belanja Daerah dan mengacu kepada anggaran yang berbasis kinerja.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi melalui APBD Tahun Anggaran 2024 memperoleh alokasi anggaran **Belanja Daerah** sebesar **Rp. 31.840.055.736,00** yang terdiri dari **Belanja Operasi** sebesar **Rp. 31.485.341.314,00** dengan rincian untuk Belanja Pegawai sebesar **Rp. 14.992.433.406,00** Belanja Barang dan Jasa **Rp. 15.992.907.908,00** Belanja Hibah **Rp. 500.000.000,00** Belanja Bantuan Sosial sebesar **Rp. 0,00** serta **Belanja Modal** sebesar **Rp. 354.714.422,00** yang terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar **Rp. 118.914.422,00** Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar **Rp. 40.800.000,00** Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar **Rp. 0,00** Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar **Rp 195.000.000,00** yang merupakan belanja pembangunan yang menyentuh langsung kepada masyarakat atau publik dan berdampak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat, berupa program dan kegiatan DPA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi atau mengalami penurunan sebesar **Rp.9.038.310.967,00** atau **28,38 %** jika dibandingkan dengan alokasi APBD Tahun Anggaran 2023 yaitu sebesar **Rp. 40.878.366.703,00**. Kenaikan alokasi belanja daerah tersebut disebabkan adanya penambahan alokasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan (Telah memiliki Surat Keterangan Terdaftar) dan Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu (Bantuan kepada Maestro) Dan pemenuhan kebutuhan belanja tidak langsung yang meningkat secara signifikan yang merupakan konsekuensi logis dan bersifat general dengan adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Daerah terkait dengan penambahan jumlah pegawai dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) untuk kesejahteraan pegawai (ASN).

Sedangkan terkait dengan belanja langsung, dialokasikan untuk membiayai beberapa urusan, program dan kegiatan yang dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dengan mengedepankan prinsip-prinsip tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan dan akuntabel baik dari sisi administrasi dan pelaksanaannya dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai upaya terciptanya tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dalam rangka mewujudkan Tata Pemerintahan yang baik (*good governance*), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi pada tahun anggaran 2024 melalui APBD Tahun Anggaran 2024 mendapatkan alokasi

anggaran Belanja sebesar **Rp. 31.840.055.736,00** yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar **Rp. 31.485.341.314,00** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 354.714.422,00** yang dijabarkan dalam beberapa urusan program dan kegiatan. Realisasi Belanja tersebut secara keseluruhan adalah sebesar **Rp. 29.508.213.922,00** atau sebesar **92,68 %** dengan perbandingan anggaran belanja Tahun Anggaran 2023 dan dapat dirinci pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Perbandingan Belanja Per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

Dalam Rupiah

URAIAN	31-Des-24			31 Des 2023
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
PENDAPATAN DAERAH				
PENDAPATAN ASLI DAERAH	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%	133.562.000,00
Retribusi Daerah	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%	133.562.000,00
Retribusi Jasa Usaha	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%	133.562.000,00
JUMLAH PENDAPATAN	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%	133.562.000,00
BELANJA DAERAH	31.840.055.736,00	29.508.213.922,50	92,68%	39.737.762.891,00
BELANJA OPERASI	31.485.341.314,00	29.508.213.922,50	93,72%	39.321.748.106,00
Belanja Pegawai	14.992.433.406,00	14.491.760.629,00	96,66%	13.715.997.558,00
Belanja Barang dan Jasa	15.992.907.908,00	14.516.453.293,50	90,77%	22.713.987.491,00
Belanja Hibah	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00%	2.846.763.057,00
Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	-	45.000.000,00
BELANJA MODAL	354.714.422,00	0,00	0,00%	416.014.785,00
Belanja Peralatan dan Mesin	118.914.422,00	0,00	0,00%	222.485.269,00
Belanja Gedung dan Bangunan	40.800.000,00	0,00	0,00%	90.163.000,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	-	94.866.516,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	195.000.000,00	0,00	0,00%	8.500.000,00
JUMLAH BELANJA	31.840.055.736,00	29.508.213.922,50	92,68%	39.737.762.891,00
SURPLUS / (DEFISIT)	31.576.055.736,00	29.428.213.922,50	93,20%	39.604.200.891,00

2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan antara lain :

- a. Penandatanganan dan pengesahan DPA-SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi diterbitkan pada Bulan Februari 2024 hal ini disebabkan oleh adanya Dana Alokasi Khusus Fisik maupun Non Fisik Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Tahun Anggaran 2024 dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang kelengkapannya berupa Kerangka Acuan Kerja (KAK) belum dilengkapi dan menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian DPA-SKPD.
- b. Penyerapan anggaran baru dilaksanakan pada Bulan Februari dikarenakan DPA-SKPD baru disahkan sehingga pengambilan Uang Persediaan (UP), pengisian Ganti Uang (GU) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dilaksanakan pada Bulan Februari 2024 sehingga terjadi keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
- c. Pelaksanaan kegiatan belum menyesuaikan *Time Scedule* dan anggaran kas yang telah direncanakan sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran kas kurang optimal.
- d. Kurang optimalnya koordinasi antar Bidang dan UPTD lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi sehingga menghambat pencapaian realisasi program maupun kegiatan.
- e. Masih kurangnya tingkat kecermatan dan ketertiban dalam perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh Bidang dan UPTD Lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.
- f. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 7/SE/TAPD/VIII/2024 Tanggal 27 Agustus 2024 Tentang Pelaksanaan Mekanisme Belanja APBD sebagai tindaklanjut Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor 1/SE/TAPD/VII/2024 tentang Penundaan Belanja Yang Tidak Prioritas pada APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 dan Nomor 2/SET/TAPD/VII/2024 tentang Pelaksanaan Mekanisme Belanja APBD.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD

3.1.1 Pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran

Target Pendapatan Daerah (Pendapatan Asli Daerah), Retribusi Daerah yang terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang dialokasikan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam TA 2024 sebesar **Rp. 264.000.000,00** terealisasi sampai dengan TA 2024 sebesar **Rp.80.000.000,00** .atau **30,30 %**

Sedangkan Pagu Belanja Daerah, Belanja Operasi yang dianggarkan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam TA 2024 sebesar **Rp. 31.485.341.314,00** terealisasi sampai dengan 31 Desember TA 2024 sebesar **Rp.29.508.213.922,00** .atau **93,72 %**

Realisasi Pendapatan dan Belanja TA 2024 disajikan sebagai berikut

Tabel 4
Realisasi Pendapatan dan Belanja TA 2024

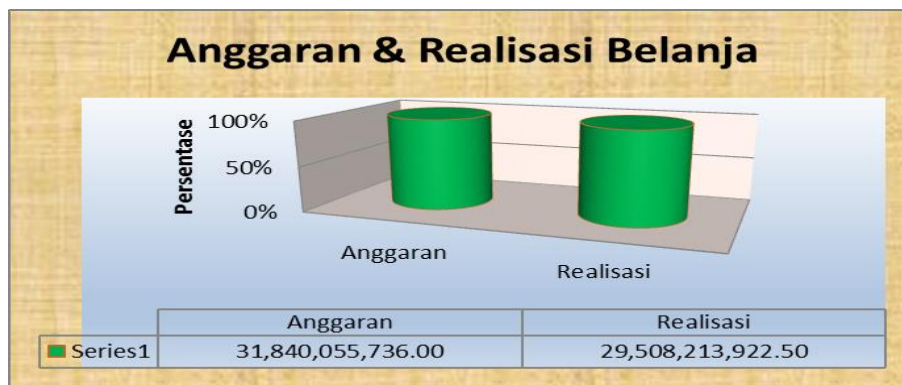
(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	% REAL.
--------	----------	-----------	---------

			ANGGARAN
Pendapatan Daerah	264,000,000.00	80,000,000.00	30.30%
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	264,000,000.00	80,000,000.00	30.30%
Retribusi Daerah	264,000,000.00	80,000,000.00	30.30%
Retribusi Jasa Usaha	264,000,000.00	80,000,000.00	30.30%
Jumlah Pendapatan	264,000,000.00	80,000,000.00	30.30%
Belanja Daerah	31,840,055,736.00	29,508,213,922.50	92.68%
Belanja Operasi	31,485,341,314.00	29,508,213,922.50	93.72%
Belanja Pegawai	14,992,433,406.00	14,491,760,629.00	96.66%
Belanja Barang dan Jasa	15,992,907,908.00	14,516,453,293.50	90.77%
Belanja Hibah	500,000,000.00	500,000,000.00	100.00%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	354,714,422.00	-	0.00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	118,914,422.00	-	0.00%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40,800,000.00	-	0.00%
Belanja Modal Jalan, Jaringan & Irigasi	-	-	-
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	195,000,000.00	-	0.00%
Jumlah Belanja	31,840,055,736.00	29,508,213,922.50	92.68%

Grafik perbandingan anggaran dan realisasi belanja selama Tahun Anggaran 2024 disajikan sebagai berikut :

Grafik 2
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024



Realisasi Pendapatan Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 disajikan sebagai berikut :

Tabel 5
Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	% REAL. ANGGARAN
Pendapatan Daerah	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%
Retribusi Daerah	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%
Retribusi Jasa Usaha	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%
Jumlah Pendapatan	264.000.000,00	80.000.000,00	30,30%

Realisasi Pendapatan Daerah pada Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp. 80.000.000,00** tersebut seluruhnya merupakan Pendapatan Retribusi Daerah yang merupakan target pendapatan pada UPTD dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran ini dan dibukukan sebagai pendapatan daerah.

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 berdasarkan perhitungan bruto sebesar **Rp.29.508.213.922,50** atau **92,68 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.31.840.055.736,00** . Dibandingkan dengan realisasi belanja bruto Tahun Anggaran 2023 sebesar **Rp.39.737.762.891,00**, terdapat penurunan sebesar **Rp.10.228.667.672,50**

Realisasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 per Sumber Dana terdiri dari (1) **Belanja Pegawai** sebesar **Rp.14.491.760.629,00** atau **96,66%** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.14.992.433.406,00** (2) **Belanja Barang dan Jasa** sebesar **Rp.14.516.453.293,00** atau **90,77 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.15.992.907.908,00** (3) **Belanja Hibah** sebesar **Rp.500.000.000,00** atau **100,00 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.500.000.000,00** merupakan Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sikarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan yang diserahkan kepada Sanggar antara lain : Kegiatan Pentas Apresiasi Seni (14 sanggar), Kegiatan Pentas Seni Tradisi (12 sanggar), Kegiatan Pengolahan dan Eksperimen Seni (12 sanggar), Kegiatan Pentas Apresiasi Seni (14 sanggar), Kegiatan Pentas Seni Tradisi (12 sanggar), Kegiatan Pengolahan dan Eksperimen Seni (12 sanggar), Kegiatan Temu Teater (12 sanggar) dan Kegiatan Peluncuran Buku (1 sanggar) .(4) **Belanja Bantuan Sosial** sebesar **Rp.0,00** atau **0,00 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.0,00** merupakan Bantuan Sosial Uang Yang Direncanakan Kepada Individu, Apresiasi kepada 3 (tiga) orang Maestro Seni Budaya dalam rangka Malam Penganugerahan Seni Tahun 2023 yang selenggarakan di Gedung Olah Seni (GOS) Kota Baru Jambi, dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 per sumber dana dan jenis belanja dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 6
Realisasi Belanja per Sumber Dana Tahun Anggaran 2024 dan 2023

(dalam rupiah)			16
URAIAN	31-Dec-24	31-Dec-2023	

	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
BELANJA OPERASI	31,485,341,314.00	29,508,213,922.50	93.72%	39,321,748,106.00
Belanja Pegawai	14,992,433,406.00	14,491,760,629.00	96.66%	13,715,997,558.00
Belanja Barang dan Jasa	15,992,907,908.00	14,516,453,293.50	90.77%	22,713,987,491.00
Belanja Hibah	500,000,000.00	500,000,000.00	100.00 %	2,846,763,057.00
Belanja Bantuan Sosial	0.00	0.00	-	45,000,000.00
Belanja Modal	354,714,422.00	-	0.00%	416,014,785.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	118,914,422.00	0.00	0.00%	222,485,269.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40,800,000.00	0.00	0.00%	90,163,000.00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0.00	0.00	-	94,866,516.00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	195,000,000.00	0.00	0.00%	8,500,000.00
Jumlah Belanja	31,840,055,736.00	29,508,213,922.50	92.68%	39,737,762,891.00

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp.29.508.213.922,00** merupakan realisasi belanja netto yaitu realisasi belanja setelah dikurangi pengembalian belanja (SSP) atas belanja yang terjadi selama Tahun Anggaran 2024.

Tabel 7
Pengembalian Belanja (SSP) Tahun Anggaran 2024 per Jenis Belanja

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI BELANJA BRUTO	PENGEMBALIAN BELANJA	REALISASI BELANJA NETO
BELANJA OPERASI	29,775,204,045.00	266,990,122.50	29,508,213,922.50
Belanja Pegawai	14,491,760,629.00	0.00	14,491,760,629.00
Belanja Barang dan Jasa	14,516,453,293.50	0.00	14,516,453,293.50
Belanja Hibah	500,000,000.00	0.00	500,000,000.00
Belanja Bantuan Sosial	0.00	0.00	0.00
Belanja Modal	-	0.00	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0.00	0.00	0.00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	29,775,204,045.00	266,990,122.50	29,508,213,922.50

Komposisi realisasi belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi menurut jenis belanja dapat disajikan seperti grafik dibawah ini:

Gafik 3
Komposisi Realisasi Belanja per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024



3.1.2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.126.631.775.859,18** yang terdiri dari :

- a. Aset Lancar : Rp. **4.112.900,50**
- b. Aset Tetap : **Rp.126.627.662.958,68**
- c. Aset Lainnya : Rp. **0,00**

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.53.978.161,00** yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.126.631.775.859,18**

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 8
Perbandingan Neraca 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

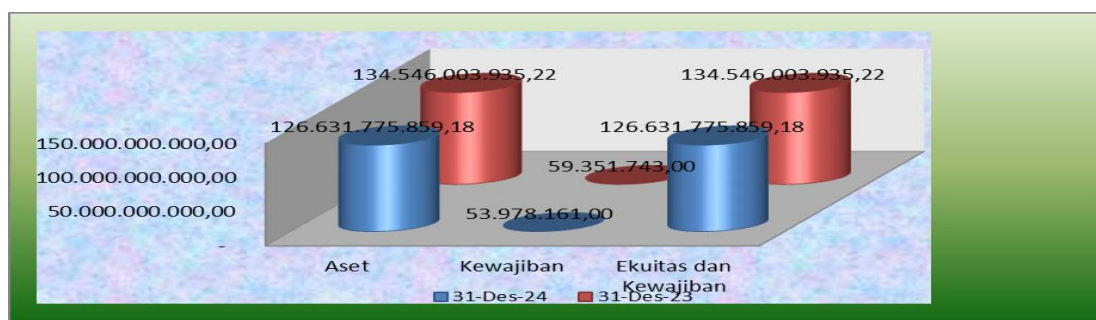
(dalam rupiah)

URAIAN	31-Des-24	31-Des-23	KENAIKAN/PENURUNAN
ASET			
Aset Lancar	4.112.900,50	5.552.992,50	(1.440.092,00)
Aset Tetap	126.627.662.958,68	134.540.450.942,72	(7.912.787.984,04)
Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah Aset	126.631.775.859,18	134.546.003.935,22	(7.914.228.076,04)

KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	53.978.161,00	59.351.743,00	(5.373.582,00)
Jumlah Kewajiban	53.978.161,00	59.351.743,00	(5.373.582,00)
EKUITAS			
Ekuitas	126.577.797.698,18	134.486.652.192,22	(7.908.854.494,04)
Jumlah Ekuitas	126.577.797.698,18	134.486.652.192,22	(7.908.854.494,04)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	126.631.775.859,18	134.546.003.935,22	(15.828.456.152,08)

Komposisi Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4
Grafik Komposisi Neraca



3.1.3. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Ringkasan Laporan Operasional (LO)) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 9
Perbandingan Laporan Operasional (LO) 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	(%)
PENDAPATAN – LO	80,000,000.00	133,562,000.00	(53,562,000.00)	-40.10%
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO	80,000,000.00	133,562,000.00	(53,562,000.00)	-40.10%
Pajak Daerah – LO	-	-	-	-
Retribusi Daerah – LO	80,000,000.00	133,562,000.00	(53,562,000.00)	-40.10%
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan-LO	-	-	-	-
Lain -lain PAD Yang Sah-LO	-	-	-	-
BEBAN	33,020,982,488.90	47,475,179,285.91	(14,454,196,797.01)	-30.45%

BEBAN OPERASI	29,504,280,432.50	43,740,983,234.43	(14,236,702,801.93)	-32.55%
Beban Pegawai	14,491,760,629.00	13,715,997,558.00	775,763,071.00	5.66%
Beban Barang dan Jasa	14,512,519,803.50	22,763,478,755.50	(8,250,958,952.00)	-36.25%
Beban Hibah	500,000,000.00	7,261,506,920.93	(6,761,506,920.93)	-93.11%
JUMLAH BEBAN OPERASI	29,504,280,432.50	43,740,983,234.43	(14,236,702,801.93)	-32.55%
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	3,516,702,056.40	3,734,196,051.48	(217,493,995.08)	-36.25%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	153,518,272.34	351,829,959.54	(198,311,687.20)	-56.37%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,335,616,854.60	1,356,847,826.16	(21,230,971.56)	-1.56%
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	2,027,566,929.46	2,025,518,265.78	2,048,663.68	0.10%
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	3,516,702,056.40	3,734,196,051.48	(217,493,995.08)	-5.82%
JUMLAH BEBAN	33,020,982,488.90	47,475,179,285.91	(14,454,196,797.01)	-30.45%
SURPLUS/DEFISIT-LO	(32,940,982,488.90)	(47,341,617,285.91)	14,400,634,797.01	-30.42%

3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 10
Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	134.486.652.192,22	142.844.255.914,67
SURPLUS/ DEFISIT-LO	(32.940.982.488,90)	(47.341.617.285,91)
RK PPKD	29.428.213.922,50	39.604.200.891,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(4.396.085.927,64)	(620.187.327,54)
EKUITAS AKHIR	126.577.797.698,18	134.486.652.192,22

3.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/ entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD

3.2.1. Aset Lancar

Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.0,00** . Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang

berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas (termasuk bukti pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan) yang sumbernya berasal dari dana kas kecil (UP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetor kembali ke Kas Daerah per tanggal neraca. Bila dibandingkan dengan saldo kas Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 sebesar **Rp.0,00** .

Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.0,00** . Kas di Bendahara Penerimaan merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang berasal setoran dari penerimaan retribusi jasa usaha daerah berupa penyewaan gedung dan tiket masuk pada museum di UPTD pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi .

Tabel 11
Kas di Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00	0,00	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah	0,00	0,00	0,00	-

Saldo kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan didukung Berita Acara Pemeriksaan Kas serta bukti Rekening Koran per 31 Desember 2024 (terlampir).

Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.4.112.900,50** merupakan barang habis pakai untuk operasional kantor termasuk kegiatan berdasarkan penghitungan fisik dan Barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/ masyarakat, pada saat pemeriksaan BPK telah diserahkan ke masyarakat. Dibandingkan dengan saldo persediaan per 31 Desember 2023 sebesar **Rp.5.552.992,50** terdapat penurunan sebesar **Rp.1.440.092,00** atau **-25,93 %** dari tahun yang lalu.

Tabel 12
Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN	% NAIK
--------	-------------	-------------	----------	--------

			(PENURUNAN)	(TURUN)
Persediaan	4.112.900,50	5.552.992,50	-1.440.092,00	-25,93%
Jumlah Aset Lancar	4.112.900,50	5.552.992,50	-1.440.092,00	-25,93%

Daftar persediaan dan Berita Acara Opname persediaan terlampir.

3.2.2. Aset Tetap

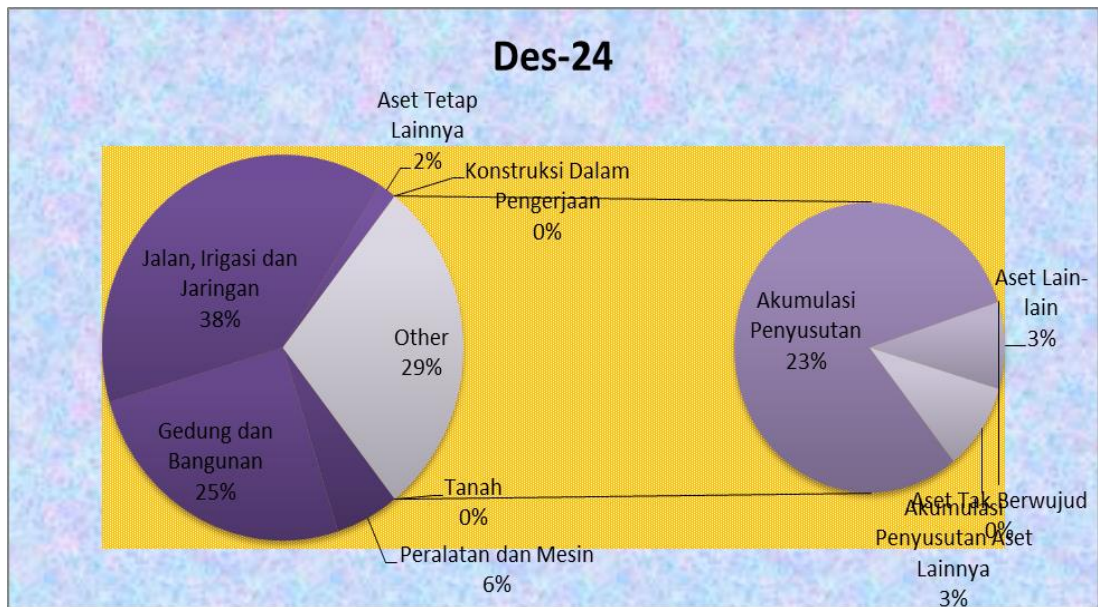
Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.126.627.662.958,68** merupakan saldo aset tetap milik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Dibandingkan dengan periode sebelumnya yang merupakan saldo awal per 31 Desember 2023 sebesar **Rp.134.540.450.942,72** terdapat penurunan sebesar **Rp.7.912.787.984,04** dari Tahun Anggaran Yang Lalu.

Tabel 13
Perbandingan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Tanah	-	-	-	-
Peralatan dan Mesin	14.993.761.007,43	14.993.761.007,43	-	-
Gedung dan Bangunan	66.758.980.749,17	66.758.980.749,17	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	101.219.966.360,00	101.219.966.360,00	-	-
Aset Tetap Lainnya	4.241.084.528,00	4.241.084.528,00	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	88.500.000,00	88.500.000,00	-	-
Akumulasi Penyusutan	(60.674.629.685,92)	(52.761.841.701,88)	(7.912.787.984,04)	15,00
Jumlah Aset Tetap dan Aset Lainnya	126.627.662.958,68	134.540.450.942,72	(7.912.787.984,04)	(5,88)

Grafik 5
Komposisi Aset Tetap per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023



Tabel 14
Perbandingan Aset pada Neraca dan Aset Tetap Dlm Buku Inventarisasi Aset
per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	ASET DALAM NERACA	ASET DALAM BMD	SELISIH
Aset Lancar	4.112.900,50	4.112.900,50	-
Tanah	-	-	-
Peralatan dan Mesin	14.993.761.007,43	14.993.761.007,43	-
Gedung dan Bangunan	66.758.980.749,17	66.758.980.749,17	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	101.219.966.360,00	101.219.966.360,00	-
Aset Tetap Lainnya	4.241.084.528,00	4.241.084.528,00	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	88.500.000,00	88.500.000,00	-
Akumulasi Penyusutan	(60.674.629.685,92)	(60.674.629.685,92)	-
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	7.315.318.838,00	7.315.318.838,00	-
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.315.318.838,00)	(7.315.318.838,00)	-
Jumlah Aset	126.631.973.419,18	126.631.973.419,18	-

Kondisi Barang Milik Daerah

Saldo Aset sebesar **Rp.126.631.775.859,18** diklasifikasikan sebagaimana Penatausahaan Barang Milik Daerah berdasarkan kondisi BMD sebagai berikut :

- 1) Kondisi Baik (B) : **Rp. 126.631.775.859,18**
- 2) Kondisi Rusak Ringan (RR) : **Rp. 0,00**
- 3) Kondisi Rusak Berat (RB) : **Rp. 0,00**

Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.14.993.761.007,43** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar **Rp.14.993.761.007,43** tidak terdapat kenaikan/penurunan sebesar **Rp.0,00** atau **0,00 %** dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 15
Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Peralatan dan Mesin	14.993.761.007,43	14.993.761.007,43	0,00	0,00%
Jumlah	14.993.761.007,43	14.993.761.007,43	0,00	0,00%

Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.66.758.980.749,17** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar **Rp.66.758.980.749,17** tidak terdapat kenaikan/penurunan sebesar **Rp.0,00** atau sebesar **0,00 %** dari Tahun Anggaran yang lalu, dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 16
Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Gedung dan Bangunan	66.758.980.749,17	66.758.980.749,17	-	0,00%
Jumlah	66.758.980.749,17	66.758.980.749,17	-	0,00%

Jalan, Jaringan dan Instalasi

Saldo Jalan, Jaringan dan Instalasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.101.219.966.360,00** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 101.219.966.360,00** tidak terdapat kenaikan/penurunan sebesar **Rp.0,00** atau sebesar **0,00 %** dari Tahun Anggaran yang lalu dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 17
Jalan, Jaringan dan Instalasi

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Jalan, Jaringan dan Instalasi	101.219.966.360,00	101.219.966.360,00	0,00	0,00%

Jumlah	101.219.966.360,00	101.219.966.360,00	0,00	0,00%
--------	--------------------	--------------------	------	-------

Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.4.241.084.528,00** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar **Rp.4.241.084.528,00** Tidak terdapat kenaikan/penurunan sebesar **Rp.0,00** atau sama dengan Tahun yang lalu dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 18
Asep Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Aset Tetap Lainnya	4.241.084.528,00	4.241.084.528,00	0,00	0,00%
Jumlah	4.241.084.528,00	4.241.084.528,00	0,00	0,00%

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 88.500.000,00** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 88.500.000,00** tidak terdapat kenaikan/ penurunan dari Tahun Anggaran Yang lalu, dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 19
Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Konstruksi dalam Pengerjaan	88.500.000,00	88.500.000,00	0,00	0,00%
Jumlah	88.500.000,00	88.500.000,00	0,00	0,00%

Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.(60.674.629.685,92)** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar **Rp.(52.761.841.701,88)** terdapat penurunan sebesar **Rp.(7.912.590.424,04)** atau **15,00 %** dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 20
Akumulasi Penyusutan

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN	% NAIK
--------	-------------	-------------	----------	--------

			(PENURUNAN)	(TURUN)
Akumulasi Penyusutan	(60.674.629.685,92)	(52.761.841.701,88)	(7.912.787.984,04)	15,00%
Jumlah	(60.674.629.685,92)	(52.761.841.701,88)	(7.912.787.984,04)	15,00%

Aset Lain-lain

Saldo Akumulasi Penyusutan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.7.315.318.838,00** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 7.315.318.838,00** tidak terdapat kenaikan/ penurunan atau sama dengan Tahun Anggaran yang lalu, dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 21
Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Aset Lain-lain	7.315.318.838,00	7.315.318.838,00	0,00	0,00%
Jumlah	7.315.318.838,00	7.315.318.838,00	0,00	0,00%

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.(7.315.318.838,00)** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. (7.315.318.838,00)** tidak terdapat kenaikan/ penurunan atau sama dengan Tahun Anggaran yang lalu, dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 22
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	% NAIK (TURUN)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.315.318.838)	(7.315.318.838)	0,00	0,00%
Jumlah	(7.315.318.838)	(7.315.318.838)	0,00	0,00%

Kewajiban dan Ekuitas Dana

Saldo Kewajiban yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek sebesar **Rp.(53.978.161,00)** dan Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 126.577.797.698,18** . Total Kewajiban dan Ekuitas Dana sebesar **Rp.126.631.775.859,18** merupakan kekayaan bersih pemerintah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi).

BAB. IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

4.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 45 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi. Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas pokok: “Melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata”.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam mendukung dan menjalankan tugas dan fungsi tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), yaitu (1) Museum Siginjei, (2) Museum Perjuangan Rakyat Jambi, dan (3) Taman Budaya Jambi.

Berikut tugas dan fungsi dari pemangku jabatan dalam struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi seperti yang diatur dalam PERGUB Jambi Nomor 45 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, sebagai berikut :

4.1.1 Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi

Tugas:

- a. Membantu Gubernur dibidang tugasnya
- b. Memimpin segala kegiatan dinas
- c. Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan kepada Gubernur baik baik diminta atau tidak sehubungan dengan langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil
- d. Melaksanakan perintah dan atau Instruksi Gubernur
- e. Mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan dinas lain untuk kelancaran tugas dinas
- f. Melaporkan segala kegiatan kepada Gubernur
- g. Membina Unit Pelaksana Tekhnis Daerah (UPTD)

4.1.2. Sekretariat

Tugas:

Sekretariat di pimpin oleh seorang Sekretaris dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas Memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan, membina, menganalisa dan mengarahkan dalam melakukan urusan umum dan kepegawaian, keuangan dan penyusunan program

Fungsi:

- a. Melaksanakan koordinasi penyusunan program kerja, pengumpulan dan pengolahan data serta laporan
- b. Melakukan urusan rumah tangga, protokol dan surat menyurat
- c. Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan kepegawaian
- d. Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan
- e. Melaksanakan pengelolaan urusan penyusunan program

4.1.3. Bidang Pengembangan Nilai Budaya dan Seni

Tugas :

Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan serta menyelenggarakan pengembangan di bidang nilai budaya dan seni.

Fungsi:

- a. Menyiapkan analisa rencana pengembangan dan penyelenggaraan nilai budaya dan seni
- b. Menyiapkan kebijaksanaan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan rencana operasional di bidang nilai budaya dan seni
- c. Menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan di bidang nilai budaya dan seni

4.1.4. Bidang Sejarah dan Purbakala

Tugas:

Bidang Sejarah dan Purbakala mempunyai tugas mengelola kebudayaan khususnya bidang sejarah, purbakala, dan permuseuman yang masyarakat pelakunya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana kegiatan bidang sejarah dan purbakala berdasarkan data dan program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
- b. Penyiapan kebijakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan rencana operasional di bidang sejarah dan purbakala.
- c. Penyiapan bahan pembinaan di bidang sejarah dan purbakala.
- d. Pelaksanaan koordinasi, perencanaan dan penelitian di bidang sejarah dan purbakala.
- e. Pembuatan laporan kegiatan di bidang sdan purbakala sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.
- f. Pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan agar dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan yang diharapkan.

- g. Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan.

4.1.5. Bidang Pengembangan Destinasi

Tugas:

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, memfasilitasi, mengkoordinasi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan serta pengembangan sumber daya wisata, alam dan budaya.

Fungsi :

- a. Penghimpunan dan pengorganisan seluruh kegiatan pada bidang pengembangan destinasi pariwisata
- b. Pembuatan rencana dan program kerja tahunan bidang pengembangan destinasi pariwisata
- c. Penghimpunan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- d. Penganalisisan bahan rumusan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- e. Penyusunan bahan rumusan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- f. Penyusunan bahan pembinaan di bidang pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota
- g. Pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota
- h. Perumusan dan penyiapan juklak dan juknis penyelenggaraan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- i. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan produk wisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, standarisasi di seluruh kabupaten/kota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- j. Perencanaan pengembangan pengusaha di bidang pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota
- k. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah untuk pengembangan destinasi pariwisata
- l. Penyiapan bahan informasi dan perkembangan investasi di Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kabupaten/kota

- m. Penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pariwisata, pemberdayaan serta objek dan daya tarik wisata kabupaten/ kota
- n. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan usaha di bidang pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota
- o. Penyampaian informasi, pertimbangan dan saran dan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- p. Pembinaan dan pemberian petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas
- q. Penyiapan bahan koordinasi dengan instansi terkait dibidang pengembangan destinasi pariwisata
- r. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas

4.1.6. Bidang Pemasaran

Tugas:

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, pengembangan pasar dan kerjasama dan hubungan antar lembaga pariwisata

Fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi dengan kabupaten/kota dan *stakeholder* dan lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pasar;
- b. Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi pemasaran;
- c. Penyiapan bahan promosi berbasis media/teknologi informasi dalam rangka menyelenggarakan kegiatan promosi, publikasi, pelayanan informasi pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif di bidang pemasaran pariwisata;
- d. Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan luar negeri;
- e. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata kepada kepala dinas.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4.1.7. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Tugas:

Bidang Pengembangan EkonomiKreatif mempunyai tugas membantu Dinas dalam rangka melaksanakan koordinasi, penyiapan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan

teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, sarana dan prasarana, supervisi, pemantauan, analisis, dan pelaporan di Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi kebijakan teknis, pembinaan pengembangan ekonomikreatif;
- b. Perumusan kebijakan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan ekonomi kreatif;
- c. Fasilitasi dan evaluasi pengembangan ekonomi kreatif;
- d. Pelaksanaan bahan rumusan kebijakan pengembangan produk inovatif dan tata kelola ekonomi kreatif;
- e. Pelaksanaan potensi sumber daya, serta industri ekonomi kreatif;
- f. Penyediaan sarana dan prasarana pengembangan ekonomikreatif;
- g. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif kepada Kepala Dinas; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

4.1.8. UPTD Museum Siginjei Jambi

Museum Siginjei Jambi adalah museum umum mempunyai tugas melaksanakan sebahagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan, penyajian, penelitian koleksi dan penertbitan hasilnya, memberikan bimbingan edukatif kultural benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah yang bersifat lokal dan regional (Provinsi).

Fungsi:

- a. Pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- b. Pengenalan dan menyebarluaskan hasil penelitian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- c. Melakukan perawatan/pelestarian dan penyajian rekreatif koleksi benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- d. Pelaksanaan perpustakaan dan pendokumentasian ilmiah
- e. Pelaksanaan bimbingan edukatif kultural, penyajian rekreatif dan publikasi museum dan permuseuman

- f. Pelaksanaan urusan tata usaha

4.1.9. UPTD Museum Perjuangan Rakyat Jambi

Tugas:

Museum Perjuangan Rakyat adalah museum khusus mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan/pelestarian, penelitian koleksi dan penerbitan hasilnya, penyajian serta publikasi, bimbingan edukatif kultural benda sejarah perjuangan rakyat Jambi sebelum kemerdekaan RI, Kemerdekaan RI dan masa pengisian kemerdekaan RI, yang bersifat lokal dan regional (provinsi)

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan, dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- b. Pengenalan dan menyebarluaskan hasil penelitian benda-benda yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- c. Pembimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda kolektif yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- d. Pelaksanaan perpustakaan dan pendokumentasian ilmiah
- e. Pelaksanaan urusan Tata Usaha

4.1.10. UPTD Taman Budaya Jambi

Tugas:

Taman Budaya Jambi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam bidang kegiatan pembinaan dan pengembangan seni budaya lokal dan regional di Provinsi Jambi.

Fungsi :

- a. Pelaksana kegiatan laboratoris berupa pengkajian, revitalisasi pengolahan dan eksperimentasi
- b. Pelatihan dan bimbingan
- c. Pelaksana pameran dan pertunjukan seni budaya
- d. Pelaksana festival, lomba dan sayembara seni budaya

- e. Pelaksana ceramah, temu karya, sarasehan, lokakarya, workshop, diskusi seminar dan temu karya.
- f. Pelaksanaan dokumentasi, perpustakaan budaya, informasi seni, promosi dan sosialisasi.
- g. Pelaksana urusan tata usaha dan rumah tangga Taman Budaya.

STRUKTUR ORGANISASI

4.2. Sumber Daya Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Dilihat dari sudut pandang makro, Provinsi Jambi mempunyai aset Kepariwisataaan berupa keragaman budaya dan kekayaan alam, industri perhotelan dan restoran/rumah makan, dan industri pariwisata lainnya. Tetapi apabila dilihat dari sudut pandang yang lebih spesifik dan fokus terhadap pelaksanaan teknis dinas, sumber daya yang dimiliki dapat diidentifikasi pada tabel berikut ini

Tabel 23
Sumber Daya Disbudpar Provinsi Jambi

No	Sumber Daya	Jenis Aset	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Sumber Daya Aparatur	a. Disbudpar b. Museum Siginjei c. MPRJ d. TBJ e. Gentala Arasy	orang	98 38 18 24 20	
2	Fisik dan bangunan	a. Kantor Dinas b. Gedung Museum Siginjei c. Gedung MPRJ d. Gedung TBJ e. Gedung Olah Seni	gedung	1 4 2 5 1	1.800.000 m ² 3.837.000 m ² 1.365.000 m ²
3	Peralatan dan mesin	Genset	unit	3	
4.	Alat transportasi	a. Kendaraan R-4 b. Kendaraan R-2 c. Kendaraan R-3 d. Perahu karet	unit	11 32 1 5	
5	Alat studio dan komunikasi	Peralatan Sound system	item	77	
6	Benda bercorak kebudayaan dan Sejarah	a. Koleksi Museum Siginjei b. Koleksi MPRJ c. Gentala Arasy	koleksi	3.379 467 54	

Tabel 24
Jumlah PNS Di lingkungan Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Provinsi Jambi berdasarkan Pangkat dan Jenis
Kelamin s.d Tahun 2024

Berdasarkan Pangkat/Gol	Jumlah	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
Pembina Utama Muda/ IV.c	2	2	-
Pembina Tk 1/ IV.b	4	3	1
Pembina/ IV.a	12	3	9
Penata Tk. 1/ III.d	44	14	30

Penata/ III.c	10	6	4
Penata Muda Tk 1/ III.b	17	8	9
Penata Muda/ III.a	6	5	1
Pengatur Tk 1/ II.d	3	1	2
Pengatur/ II.c	3	3	-
Pengatur Muda Tk 1/ II.b	1	-	1
Pengatur Muda/ II.a	-	-	-
Juru Muda/ I.a	-	-	-
Jumlah	102	45	57

**Dilingkungan Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Provinsi Jambi berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tabel 25
Jumlah Aparatur Sipil Negara

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN	
Sarjana S3 (Doktor)	1
Sarjana S2 (Pasca Sarjana)	12
Sarjana S1	63
Sarjana Muda (DIII/D IV)	11
Sekolah Menengah Atas (SMA)	15
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-
Jumlah	102

4.3. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi

Dalam mewujudkan pembangunan Urusan Pemerintahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi didukung anggaran dengan jumlah Rp. 31.274.935.543 untuk melaksanakan 6 (enam) Program, yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Program ini didukung alokasi anggaran Rp 18,884,739,062. dengan realisasi anggaran sebesar Rp 18,004,664,041 (95,34%). Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan yaitu Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Penyediaan Jasa

Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Program ini memiliki 8 (delapan) indikator kinerja pada program dan kegiatannya. Indikator yang terdapat pada program dan kegiatan merupakan indikator Kegiatan

1. Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
4. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
6. Administrasi Umum Perangkat Daerah
7. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
8. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
9. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target kinerja 85,65% terealisasi 85,65%, Nilai AKIP dengan target kinerja BB (75,01) terealisasi A (80,75), Jumlah laporan keuangan dan laporan barang milik daerah dengan target kinerja 14 laporan terealisasi 14 laporan, Persentase peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur yang terlaksana dengan target kinerja 100% terealisasi 100%, Persentase administrasi umum yang terlaksana dengan target kinerja 100% terealisasi 52%, Persentase pengadaan barang milik daerah yang terlaksana dengan target kinerja 100% terealisasi 0%, Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah yang terlaksana dengan target kinerja 100% terealisasi 100%, dan Persentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpelihara dengan target kinerja 100% terealisasi 71.86%.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini yaitu Kurangnya instansi penyelenggara kegiatan Diklat yang memadai, Ada komponen listrik yang diperkirakan rusak ternyata masih baik, Kebutuhan ATK yang tinggi dan tidak sesuai dengan rencana awal, Tingginya kebutuhan alat kebersihan dan bahan habis pakai yang tidak sesuai dengan anggaran, Kebutuhan barang cetak dan fotokopi yang tinggi tidak sesuai dengan anggaran, Biaya Pemeliharaan gedung dan lainnya belum terakomodasi dengan anggaran yang ada.

Upaya yang dilakukan adalah Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan dan pelatihan untuk memperluas jaringan penyelenggara Diklat, serta pelaksanaan audit rutin terhadap komponen listrik untuk memastikan efisiensi penggunaan dan keakuratan data kebutuhan penggantian. Selain itu, diterapkan sistem pengadaan yang lebih

responsif dan fleksibel untuk ATK dan alat kebersihan, memperkuat kontrol anggaran, dan meningkatkan penggunaan teknologi digital untuk mengurangi kebutuhan barang cetak dan fotokopi. Upaya ini juga meliputi penyesuaian dan optimalisasi anggaran untuk memenuhi biaya pemeliharaan gedung dan fasilitas lainnya, dengan tujuan untuk memastikan kelangsungan operasional yang efisien dan berkelanjutan.

Manfaat program ini adalah Manfaat dari implementasi upaya-upaya ini adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya dan anggaran, memastikan keberlanjutan operasional dan kualitas layanan publik. Optimalisasi penggunaan teknologi dan penyesuaian anggaran yang tepat akan membantu mengurangi pemborosan, meningkatkan produktivitas, serta mendukung pencapaian target-target strategis yang telah ditetapkan. Keseluruhan upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kepuasan dan kinerja instansi, memperkuat kapasitas administrasi, dan menghasilkan layanan yang lebih baik bagi masyarakat.

2. Program Pengembangan Kebudayaan

Program ini didukung alokasi anggaran Rp 2,967,827,978 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2,667,044,816 (89.87%). Program Pengembangan Kebudayaan didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kab/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi, Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kab/Kota Dalam Daerah Provinsi, dan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Lintas Daerah Kab/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Program ini memiliki 5 (lima) indikator kinerja pada program dan kegiatannya. Indikator yang terdapat pada program dan kegiatan merupakan indikator kegiatan yaitu Jumlah Karya Budaya Jambi yang ditetapkan dengan target kinerja 575 karya terealisasi 667 karya, Jumlah apresiasi di Taman Budaya Jambi dengan target kinerja 23 (106.882) terealisasi 174.596, Jumlah fasilitasi seni budaya dengan target kinerja 80 kelompok terealisasi 80 kelompok, Jumlah fasilitasi seni budaya tradisional dengan target kinerja 43 karya terealisasi 43 karya, dan Jumlah fasilitasi lembaga adat dengan target kinerja 1 lembaga terealisasi 1 lembaga.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini yaitu Dalam pelaksanaan Event Ragam Budaya, terdapat beberapa kendala signifikan yang mempengaruhi kelancaran kegiatan. Pertama, keterbatasan anggaran menyebabkan tidak semua aspek kegiatan dapat terpenuhi sepenuhnya, memaksa penyelenggara untuk memilih beberapa prioritas utama saja. Kedua, banyaknya peserta yang tidak memenuhi persyaratan membaca not balok dan

angka menambah kompleksitas dalam proses seleksi calon peserta, memerlukan waktu dan sumber daya tambahan. Ketiga, kurangnya data dukung dari organisasi budaya di tingkat kabupaten/kota yang diperlukan untuk pemenuhan syarat pembuatan akta notaris pendirian sanggar. Akhirnya, perubahan jadwal yang sering terjadi menambah ketidakpastian dan dapat mengganggu kesiapan peserta serta panitia.

Upaya yang dilakukan adalah Untuk mengatasi permasalahan ini, beberapa langkah strategis telah diambil. Pertama, pengalokasian anggaran dilakukan dengan lebih cermat, memprioritaskan kebutuhan yang paling krusial untuk mendukung inti dari kegiatan. Kedua, dilakukan pelatihan dan workshop singkat sebelum kegiatan untuk peserta yang kurang memenuhi persyaratan teknis seperti membaca not balok, memastikan semua peserta memiliki kemampuan dasar yang dibutuhkan. Ketiga, kerja sama yang lebih intensif dengan organisasi budaya lokal diupayakan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat, memudahkan proses administratif seperti pembuatan akta notaris. Upaya ini didukung dengan komunikasi yang lebih baik dan perencanaan jadwal yang lebih fleksibel, meminimalisir dampak perubahan jadwal yang tak terduga.

Manfaat program ini adalah Manfaat dari upaya ini terutama adalah peningkatan kualitas dan kelancaran pelaksanaan Event Ragam Budaya, yang kini lebih terstruktur dan efisien. Peserta yang lebih terampil dan siap mengikuti kegiatan berkat sesi pelatihan pra-event, serta data dukungan yang lebih komprehensif dari organisasi budaya setempat, menjamin legalitas dan profesionalisme dalam pembuatan dokumen-dokumen resmi seperti akta notaris. Lebih jauh, perencanaan jadwal yang lebih adaptif dan komunikasi yang diperkuat antara panitia dan peserta mengurangi ketidaknyamanan dan ketidakpastian, meningkatkan kepuasan semua pihak yang terlibat.

3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Program ini didukung alokasi anggaran Rp2.242.893.145 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.222.942.944 (99,11%). Program Pengembangan Kesenian Tradisional didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kab/Kota, dan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional.

Program ini memiliki 4 (empat) indikator kinerja pada program dan kegiatannya. Indikator yang terdapat pada program dan kegiatan merupakan indikator kegiatan yaitu Jumlah sertifikasi SDM kebudayaan dengan target kinerja 200 kali terealisasi 250 kali, Jumlah peningkatan pelaku seni dengan target kinerja 315 Orang terealisasi 357 Orang, Jumlah karya yang diapresiasi dengan target

kinerja 160 Karya terealisasi 312 Karya, dan Jumlah lembaga kesenian tradisional yang ditingkatkan kapasitasnya dengan target kinerja 55 lembaga terealisasi 82 lembaga.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini yaitu Masih kurangnya partisipasi daerah dalam pelaksanaan kegiatan disebabkan oleh kurangnya koordinasi dan informasi tentang kegiatan tersebut. Hal ini seringkali menyebabkan terputusnya aliran informasi penting yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan yang efektif, mengakibatkan kebingungan dan kurangnya kesiapan dari pihak daerah yang seharusnya aktif berpartisipasi. Kelemahan dalam komunikasi dan koordinasi ini menghambat kemampuan daerah untuk berkontribusi secara maksimal dan mengurangi efektivitas keseluruhan dari kegiatan yang dijalankan.

Upaya yang dilakukan adalah Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini meliputi peningkatan sistem komunikasi dan koordinasi antar berbagai tingkat pemerintahan. Dilakukan penguatan jaringan melalui penggunaan teknologi komunikasi yang lebih modern dan efisien, seperti platform kolaborasi online yang memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan akurat. Selain itu, diselenggarakan secara rutin workshop dan pertemuan koordinasi yang melibatkan perwakilan dari semua daerah terkait untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan, jadwal, dan persyaratan kegiatan. Penyediaan materi edukasi dan pelatihan tentang pentingnya partisipasi aktif juga menjadi prioritas untuk meningkatkan keterlibatan daerah.

Manfaat program ini adalah Manfaat dari upaya peningkatan koordinasi dan informasi ini adalah terciptanya sinergi yang lebih baik antara berbagai tingkat pemerintahan dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya komunikasi yang lebih terbuka dan efektif, daerah-daerah dapat lebih proaktif dan responsif dalam berpartisipasi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan hasil dari kegiatan tersebut. Partisipasi daerah yang lebih kuat dan terkoordinasi juga membantu dalam mendistribusikan manfaat kegiatan secara lebih merata, memastikan bahwa setiap daerah dapat mengambil keuntungan dari sumber daya dan peluang yang ada, serta memperkuat hubungan antara pemerintah pusat dan daerah, mendukung keberlanjutan pembangunan yang inklusif dan efektif.

4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Program ini didukung alokasi anggaran Rp 161.867.760 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 148.210.298 (91.56% %). Program Pelestarian dan

Pengelolaan Cagar Budaya didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi.

Program ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja pada programnya yang merupakan indikator kegiatan yaitu Jumlah cagar budaya teregistrasi dengan target kinerja 115 terealisasi 115 kali.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini yaitu Di Provinsi Jambi, proses pengkajian akademik yang dibutuhkan untuk menetapkan objek cagar budaya menjadi peringkat provinsi belum terpenuhi secara lengkap. Meskipun telah dilakukan pendataan pada sebagian Objek Daftar Cagar Budaya (ODCB), masih ada kekurangan data kajian akademik yang esensial untuk mendukung penetapan status tersebut. Kekurangan ini menyebabkan proses penetapan peringkat Provinsi untuk objek cagar budaya tertunda, membatasi kemampuan daerah dalam melestarikan dan mempromosikan warisan budayanya secara efektif.

Upaya yang dilakukan adalah Untuk mengatasi permasalahan ini, upaya yang dilakukan meliputi intensifikasi kerja sama dengan lembaga penelitian dan universitas lokal untuk melakukan kajian akademik mendalam terhadap objek-objek cagar budaya. Pemerintah provinsi berupaya meningkatkan alokasi anggaran khusus untuk riset dan pengkajian cagar budaya, serta menyelenggarakan workshop dan pelatihan bagi para peneliti dan akademisi terkait metodologi penelitian warisan budaya. Selain itu, diadakan pula kerja sama antarinstansi untuk mempermudah akses informasi dan data yang relevan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk dokumentasi dan diseminasi hasil kajian.

Manfaat program ini adalah Manfaat dari peningkatan kajian akademik dan kerja sama ini antara lain adalah percepatan proses penetapan objek cagar budaya sebagai warisan provinsi, yang selanjutnya akan meningkatkan kesadaran publik dan dukungan terhadap pelestarian budaya. Dengan status resmi dan data kajian yang solid, objek-objek tersebut dapat lebih mudah mendapatkan pendanaan dan perlindungan hukum, serta memungkinkan provinsi untuk mempromosikan cagar budaya sebagai bagian dari atraksi wisata yang berkelanjutan. Ini juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat lokal melalui peningkatan aktivitas pariwisata dan pelestarian kebudayaan.

5. Program Pembinaan Sejarah

Program ini didukung alokasi anggaran Rp 100.000.036 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 121.481.876 (99,05%). Program Pembinaan Sejarah didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi.

Program ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja pada program dan kegiatannya yang merupakan indikator kegiatan yaitu Jumlah SDM dan lembaga sejarah yang terlibat dalam kegiatan dengan target kinerja 40 terealisasi 30, dan Jumlah karya tulis lokal dengan target kinerja 1 terealisasi 1

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini yaitu Keterbatasan anggaran dan perlunya dukungan terhadap pelaku sejarah dalam keterlibatannya dalam penggalan data sejarah serta koordinasi bersama ahli sejarah

Upaya yang dilakukan adalah langkah strategis bisa diambil. Pertama, mengajukan dana tambahan melalui proposal yang mendetail kepada stakeholder dan donatur potensial untuk memperluas sumber pendanaan. Kedua, membangun kemitraan dengan institusi akademik dan lembaga penelitian untuk memperkaya sumber daya dan keahlian yang tersedia. Ketiga, memanfaatkan teknologi digital untuk dokumentasi dan diseminasi pengetahuan sejarah yang lebih efisien

Manfaat program ini adalah Manfaat dari upaya ini termasuk peningkatan kualitas penelitian dan pelestarian sejarah, serta pemberdayaan komunitas lokal dalam melestarikan warisan budayanya, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap sejarah lokal.

6. Program Pengelolaan Permuseuman

Program ini didukung alokasi anggaran Rp 3.947.188.409 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 3.933.018.879 (96,87%). Program Pengelolaan Permuseuman didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Pengelolaan Museum Provinsi.

Program ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja pada program dan kegiatannya yang merupakan indikator kegiatan yaitu Persentase peningkatan kunjungan ke museum dengan target kinerja terealisasi 51.000, dan Jumlah kunjungan museum dengan target kinerja 51.000 terealisasi 51.000

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini yaitu Museum di banyak daerah menghadapi kendala serius terkait dengan kualitas sumber daya manusia di bidang kebudayaan, ditandai dengan terbatasnya jumlah dan kompetensi insan kebudayaan yang memadai serta belum adanya pemetaan profesi dan standar kompetensi yang jelas di sektor permuseuman. Selain itu, persebaran sumber daya manusia yang tidak merata dan belum optimalnya proses regenerasi berkelanjutan untuk keahlian khusus di permuseuman turut menambah kompleksitas masalah. Museum juga menghadapi kebutuhan mendesak untuk memperbarui koleksi dan memperkuat dukungan peralatan

teknologi guna meningkatkan pengalaman kunjungan, yang kesemuanya memerlukan strategi komprehensif untuk penanganan yang efektif.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini mencakup pengembangan dan penerapan standar kompetensi profesi yang jelas untuk pekerjaan di bidang permuseuman, serta penyusunan pemetaan profesi yang terstruktur. Pemerintah bersama dengan institusi kebudayaan berupaya meningkatkan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia melalui kerja sama dengan universitas dan lembaga pelatihan untuk program regenerasi berkelanjutan. Penambahan koleksi baru untuk museum dan investasi dalam teknologi informasi terkini juga diintensifkan untuk memperkaya konten dan memperbaiki fasilitas museum, yang semua ini diarahkan untuk mendukung dan memperluas pengalaman pengunjung.

Manfaat program ini adalah Program peningkatan sumber daya manusia dan fasilitas di museum ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kualitas layanan museum, dengan tenaga kerja yang lebih kompeten dan beragam koleksi yang diperbarui. Standarisasi profesi dan kompetensi akan membantu dalam meningkatkan profesionalisme dan efisiensi operasional, sementara teknologi informasi yang lebih baik akan memperkaya interaksi pengunjung, menjadikan museum sebagai pusat pembelajaran dan kebudayaan yang lebih interaktif dan menarik. Keseluruhan upaya ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pengunjung tetapi juga memastikan pelestarian kebudayaan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

7. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program ini didukung alokasi anggaran Rp. 1.226.208.200 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 796.470.082 (64,95%). Program Pengelolaan Permuseuman didukung oleh 2 (dua) kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dan Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi. Program ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja pada program dan kegiatannya yang merupakan indikator kegiatan yaitu Jumlah pergerakan wisatawan nusantara dengan target kinerja 5.400.000 terealisasi 85,09% , dan Jumlah Jumlah peningkatan SDM tatakelola DTW dengan target kinerja 60 terealisasi 80.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini mencakup beberapa faktor utama. Pertama, terbatasnya anggaran yang menyebabkan tidak semua kegiatan di 11 kabupaten/kota terakomodir. Kedua, belum semua Kawasan Strategis Pariwisata memiliki akses yang memadai. Ketidaktersediaan anggaran ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang melakukan refocusing anggaran.

Selain itu, banyak pelaku Industri Usaha Pariwisata yang belum memahami secara mendalam tentang pengurusan perizinan, dan dengan anggaran yang ada, belum terfasilitasinya perizinan pelaku usaha di kabupaten se-Provinsi Jambi.

Upaya yang dilakukan adalah: Melakukan advokasi ke pemerintah pusat untuk memperoleh tambahan dana yang dapat mendukung kegiatan di seluruh kabupaten/kota yang terdampak. Selain itu, peningkatan infrastruktur akses pada Kawasan Strategis Pariwisata dilakukan secara bertahap sesuai dengan prioritas dan urgensi. Program edukasi dan workshop secara intensif juga dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha pariwisata terhadap prosedur dan pentingnya perizinan.

Manfaat program ini adalah: Dengan tersedianya dana yang cukup dan infrastruktur yang memadai, aktivitas pariwisata dapat berjalan lebih efektif dan mencakup area yang lebih luas, meningkatkan perekonomian lokal. Edukasi yang diberikan kepada pelaku usaha juga akan membantu memperlancar proses perizinan sehingga memudahkan pengembangan usaha pariwisata, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan daerah serta mempromosikan destinasi wisata secara lebih luas.

8 . Program Pemasaran Pariwisata

Program ini didukung alokasi anggaran Rp1.223.948.630 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.074.253.140 (89,97%). Program Pengelolaan Permuseuman didukung oleh 1 (satu) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi. Program ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja pada program dan kegiatannya yang merupakan indikator kegiatan yaitu Jumlah pergerakan wisatawan nusantara dengan target kinerja 5.400.000 terrealisasi 85,09% , dan Jumlah Persentase peningkatan pemasaran pariwisata dengan target kinerja 22% terrealisasi 22%.

Dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Penguatan media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam maupun luar negeri, tidak ditemukan kendala yang signifikan, namun terdapat beberapa masalah. Jumlah event yang berkualitas sesuai dengan standar Karisma Event Nusantara tidak dapat ditambah karena keterbatasan anggaran. Selain itu, terdapat masalah pada sarana dan jalur transportasi yang belum memadai. Masalah lainnya termasuk belum adanya penyesuaian antara target RPJMD dengan porsi anggaran, kurangnya dukungan dan partisipasi dari stakeholder, serta proses perizinan yang berbelit.

Untuk mengatasi masalah tersebut, program menitikberatkan pada peningkatan anggaran melalui advokasi ke pemerintah pusat dan mencari sumber pendanaan alternatif. Optimalisasi kerjasama dengan stakeholder melalui pertemuan rutin

dan pembentukan tim gabungan untuk meningkatkan partisipasi serta mendukung proses perizinan. Selain itu, dilakukan penyesuaian target RPJMD dengan porsi anggaran yang realistis serta perbaikan infrastruktur transportasi untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Melalui upaya ini, program diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan jumlah event yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, memperkuat partisipasi stakeholder dalam mendukung kegiatan media, dan mempercepat proses perizinan. Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan efektivitas promosi dan informasi melalui media cetak dan elektronik yang pada akhirnya akan meningkatkan kesadaran publik serta partisipasi dalam kegiatan yang dipromosikan.

9. *Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual*

Program ini didukung alokasi anggaran Rp 157.275.265 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 144.428.000 (86,34%). Program PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL didukung oleh 1 (satu) yaitu Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif. Program ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja pada program dan kegiatannya yang merupakan indikator kegiatan yaitu Nilai tambah ekonomi kreatif dengan target kinerja 1000 juta terealisasi 1000 , dan Persentase peningkatan kualitas dan nilai tambah sektor ekonomi kreatif dengan target kinerja 19 terealisasi 19.

Dalam pelaksanaan program pengembangan ekonomi kreatif, beberapa tantangan utama telah teridentifikasi. Pertama, riset yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif masih sangat terbatas, menghambat inovasi dan pengembangan strategi yang efektif. Kedua, pengetahuan dan keterampilan para pelaku ekonomi kreatif belum memadai, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas untuk meningkatkan daya saing mereka. Ketiga, akses para pelaku terhadap sumber pendanaan dan pembiayaan masih belum meluas, yang membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan usaha dan mengkomersialkan produk. Keempat, hanya sebagian kecil pelaku ekonomi kreatif yang telah mengamankan Hak Kepada Kekayaan Intelektual (HKI) atas karya mereka, yang menimbulkan risiko plagiarisme dan penggunaan karya tanpa lisensi yang sah. Kelima, kesadaran dan pemahaman masyarakat serta para pelaku tentang pentingnya pembangunan kebudayaan Jambi masih rendah, yang berpotensi memperlambat adopsi dan penerapan praktik-praktik terbaik dalam sektor ini.

Untuk mengatasi masalah tersebut, program telah merancang beberapa strategi intervensi. Pertama, memperkuat basis riset dengan kerjasama antara pemerintah, universitas, dan sektor swasta untuk menciptakan inovasi dan strategi yang berkelanjutan. Kedua, mengimplementasikan serangkaian workshop dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku ekonomi kreatif. Ketiga, memberi petunjuk cara akses keuangan melalui kemitraan dengan lembaga keuangan. Keempat, menyediakan dukungan hukum dan konsultasi untuk pendaftaran HKI, serta meningkatkan kampanye tentang pentingnya perlindungan kekayaan intelektual. Kelima, meluncurkan program edukatif yang menargetkan masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kebudayaan Jambi dan pentingnya ekonomi kreatif.

Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku ekonomi kreatif, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang sektor ini di Jambi. Dengan peningkatan akses keuangan, pelaku dapat lebih mudah mengembangkan bisnis dan mengkomersialkan kreativitas mereka, sementara perlindungan HKI akan memastikan bahwa karya mereka terlindungi dari penggunaan tidak sah. Peningkatan kesadaran publik tentang kebudayaan dan ekonomi kreatif akan memperkuat dukungan masyarakat terhadap sektor ini, membuka lebih banyak peluang untuk inovasi dan kolaborasi antar sektor yang akhirnya akan menguntungkan perekonomian regional secara keseluruhan.

10. *Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*

Program ini didukung alokasi anggaran Rp 74.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 62.131.875 (97,08%). Program PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF didukung oleh 1 (satu) yaitu Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif. Program ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja pada program dan kegiatannya yang merupakan indikator kegiatan yaitu Nilai tambah ekonomi kreatif dengan target kinerja 1000 juta terealisasi 1000 , dan Persentase peningkatan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dengan target kinerja 19 terealisasi 19.

Dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Jambi, kita menghadapi beberapa rintangan krusial. Keterbatasan riset memperlambat inovasi, sementara pelaku ekonomi kreatif sering kali kekurangan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, menghambat kompetitivitas mereka. Kesulitan akses ke pendanaan juga menghambat peluang mereka untuk berkembang dan komersialisasi. Lebih lanjut, hanya sedikit yang telah mengamankan hak kekayaan intelektual, meningkatkan risiko plagiarisme. Selain itu, kesadaran masyarakat dan pelaku

ekonomi tentang pentingnya kebudayaan lokal masih rendah, yang dapat menghambat adopsi praktik terbaik.

Untuk mengatasi tantangan ini, kami telah merumuskan strategi intervensi yang komprehensif. Kami memperkuat riset melalui kolaborasi antara pemerintah, universitas, dan sektor swasta untuk mendukung inovasi berkelanjutan. Kami juga melaksanakan workshop dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pelaku industri kreatif, serta memfasilitasi akses keuangan melalui hubungan dengan lembaga. Dukungan hukum untuk registrasi hak kekayaan intelektual diperkuat, bersama dengan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perlindungan intelektual. Program edukatif yang ditargetkan untuk masyarakat luas juga diluncurkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kebudayaan Jambi dan ekonomi kreatif.

Harapannya, inisiatif ini tidak hanya akan meningkatkan kapabilitas dan kompetitivitas pelaku ekonomi kreatif, tetapi juga memastikan pertumbuhan berkelanjutan sektor ini di Jambi. Dengan memudahkan akses ke sumber keuangan, pelaku ekonomi kreatif bisa lebih leluasa mengembangkan usaha dan mengkomersialkan produk mereka. Proteksi kekayaan intelektual akan menjaga keaslian karya mereka, sementara peningkatan kesadaran publik akan memperkuat dukungan terhadap sektor ekonomi kreatif, membuka peluang lebih luas untuk inovasi dan kolaborasi yang menguntungkan ekonomi regional.

Tabel Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi (program kegiatan dan Indikator berbeda dengan paket jambi) I. Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
1.	KEBUDAYAAN	DISBUDPAR								
			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI		Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	85,65	85,65		
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Nilai AKIP	Nilai	BB	A		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	6	226.997.970	154.445.049
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD	Dokumen	4	4		
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil	Laporan	4	4	125.045.748	92.859.105

						koordinasi penyusunan laporan Capaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD						
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan dan laporan barang milik daerah	Laporan				
						Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Orang/bulan	112	112	14.634.223.406	14.115.178.201
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur yang terlaksana	Persen				
						Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungs	Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Orang	30	5	4.500.000	2.310.000
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase administrasi umum yang terlaksana	Persen	100	52		
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	Paket	17	17	94.808.560	83.752.440
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan	Paket	9	9	79.999.776	79.989.200

							kantor yang disediakan					
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	Paket	9	9	68.975.552	54.066.552
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	Paket	12	12	40.008.000	39.400.000
						Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Paket	12	12	60.000.000	60.000.000
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan	150	118	285.000.000	224.818.170
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah yang terlaksana	Persen	100	0	106.256.922	
						Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	Unit	30	0	106.256.922	-
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah yang terlaksana	Persen	100	100	2.336.405.006	2.334.485.006

						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Laporan	40	40	661.065.006	661.065.006
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Laporan	12	12	1.673.420.000	1.673.420.000
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpelihara	Persen	100	71,86	929.898.156	668.191.213
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Unit	54	54	260.185.000	251.000.180
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	Unit	7	4	588.887.200	336.365.077
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor	Unit	60	60	80.825.956	80.825.956

							atau bangunan lainnyayang dipelihara/ direhabilitasi					
							Jumlah seni budaya Jambi yang ditetapkan	Karya	575	667	3.342.829.010	2.667.044.816
							Jumlah apresian di Taman Budaya Jambi	Apresian	54.000 apresian	174.596 (Total)		
						Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kab/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah fasilitasi seni budaya	Kelompok	80	100%	1.267.389.037	1.087.219.839
							Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	1 Objek	1	1	937.449.048	934.137.739
							Jumlah tampilan misi kesenian di dalam dan luar negeri	Kali	55	100%	509.250.000	509.250.000
						Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah partisipasi pada festival seni budaya di dalam dan luar daerah	Kegiatan	5	0	0	0
							Jumlah Bujang dan Gadis Provinsi Jambi	Orang	30	47%	98.000.000	98.000.000
							Jumlah perwakilan peserta Gita Bahana Nusantara	Orang	4	4	66.816.305	66.816.305
							Jumlah pelaku/ organisasi	Kali	11	100%	161.111.080	161.111.080

						seni yang difasilitasi melalui pertunjukan/ festival/ event seni budaya di dalam negeri dan luar negeri					
						Jumlah peserta perwakilan Provinsi Jambi dalam ajang kebudayaan tingkat nasional dan internasional	Orang			0	0
						Jumlah peserta pembinaan SDM, lembaga dan pranata kebudayaan	Orang	70	59%	329.939.989	153.082.100
						Jumlah fasilitasi legalitas organisasi seni budaya	Kelompok	12	90%	11.000.000	10.000.000
						Jumlah organisasi seni budaya yang menerima bantuan pemerintah bidang kebudayaan	Kelompok				
						Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kab/Kota Dalam Daerah Provinsi	Karya	39		275.439.973	268.815.777
						Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Objek	4		275.439.973	268.815.777
						Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilakukan					

						pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan					
						Jumlah fasilitasi pendaftaran karya seni budaya Jambi ke HKI	Karya	26	12	8.867.220	8.867.220
						Jumlah fasilitasi pendaftaran karya seni budaya Jambi menjadi WBTB Nasional	Karya	5	8	16.144.500	16.144.500
						Jumlah karya seni budaya tradisi Jambi yang didokumentasikan	Karya	1	2	6.807.640	6.807.640
						Jumlah pelaku/organisasi seni budaya yang difasilitasi melalui pertunjukan/festival/ event budaya tradisi di dalam negeri	Kali	8	2	236.996.417	236.996.417
					Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Lintas Daerah Kab/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah fasilitasi lembaga adat	Lembaga	1	1	1.800.000.000	1.311.009.200
					Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah fasilitasi kegiatan/sarana dan prasarana terhadap Lembaga Adat Melayu	Lembaga	1	1	1.800.000.000	1.311.009.200

						Provinsi Jambi						
						Jumlah sertifikasi SDM kebudayaan	Kali					
						Jumlah peningkatan pelaku seni	Orang	315	357			
						Jumlah karya yang diapresiasi	Karya	160	312	2.242.893.145	2.222.942.944	
						Jumlah SDM kesenian tradisional yang mendapat pendidikan dan latihan (ditingkatkan kompetensinya)	Orang	200	250	2.222.942.944	2.222.942.944	
						Jumlah masyarakat yang ditingkatkan kompetensi dan kapasitas tata kelola lembaganya	Karya	140	100%	1.294.333.160	1.294.333.160	
						Jumlah lembaga kesenian tradisional yang ditingkatkan kapasitasnya	Lembaga	55	82	928.609.784	928.609.784	
						Jumlah temu karya	Kali	2	2			
						Jumlah fasilitasi karya apresiasi	Karya	18	26			
						Jumlah karya hasil pengolahan	Karya	20	24			
						Jumlah dokumentasi	Karya	130	170			

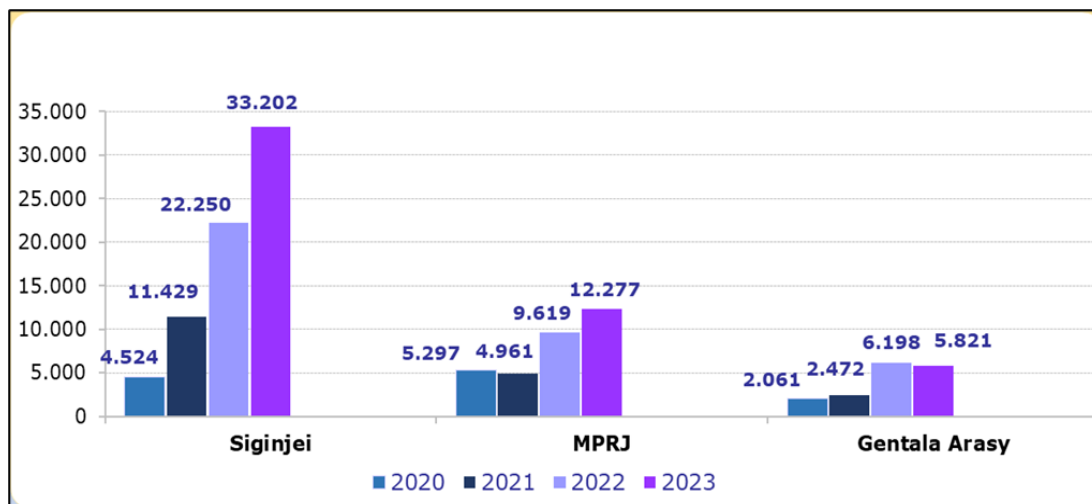
						seni									
						Jumlah festival/lomba seni	Kali	5	5						
						Jumlah pameran seni rupa	Kegiatan	2	2						
					PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA			Jumlah cagar budaya teregistrasi	Buah						
					Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	Jumlah cagar budaya dan warisan budaya yang dilindungi	Objek								
						Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah ODCB yang didaftarkan	Objek	115	115	46.867.760	42.950.300			
					Register cagar budaya (pendaftaran, pengisian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan , penghapusan)		Objek	-	-	-	-				
					Penetapan Cagar Budaya		Jumlah objek cagar budaya yang ditetapkan	Objek	3	2	115.000.000	105.259.998			
							PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH			Jumlah SDM dan lembaga sejarah yang terlibat dalam kegiatan	Orang				
							Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	Jumlah karya tulis lokal	Karya tulis	-	-	-	-		
			Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi	Jumlah SDM dan lembaga sejarah lokal provinsi yang diberdayakan				Orang	40	30	122.648.036	121.481.876			
				Jumlah penulisan			Karya tulis	-	-	-	-				

REKAPITULASI LAPORAN PENGUNJUNG MUSEUM SIGINJEI TAHUN 2023														
NO	JENIS PENGUNJUNG	BULAN												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Siswa TK dan SD	329	460	947	234	2226	710	206	325	2682	822	1186	167	10294
2	Siswa SLTP/MTs	178	350	299	100	468	392	379	300	2305	503	720	43	6037
3	Siswa SMU/SMK	339	213	687	133	513	360	150	205	2252	630	1211	142	6835
4	Mahasiswa	65	74	112	21	200	191	15	80	83	222	160	127	1350
5	Peneliti	7	2	6	5	28	12	2	3	0	4	0	0	69
6	Guru	96	88	153	25	496	210	0	8	136	165	170	0	1547
7	Dosen	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Instansi	7	12	14	0	110	6	227	5	8	129	58	23	599
9	Wisatawan Asing	0	14	12	8	0	1	1	4	0	23	2	7	72
10	Wisatawan Nusantara	7	6	5	0	1	9	2	10	0	12	49	0	101
11	Lokal	454	440	452	117	398	648	594	504	946	667	475	602	6297
	TOTAL	1482	1659	2687	643	4441	2539	1576	1444	8412	3177	4031	1111	33,202

REKAPITULASI LAPORAN PENGUNJUNG MUSEUM GENTALA ARASY TAHUN 2023														
NO	JENIS PENGUNJUNG	BULAN												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Siswa TK dan SD	25	230	150	15	21	32	25	8	155	104	50	39	854
2	Siswa SLTP/MTs	14	60	50	25	15	30	30	16	18	60	40	40	398
3	Siswa SMU/SMK	33	82	55	13	26	96	57	9	104	16	29	5	525
4	Mahasiswa	31	40	45	20	30	24	51	24	10	14	72	13	374
5	Peneliti	13	0	4	0	-	-	-	-	0	0	0	0	17
6	Guru	9	25	11	0	-	4	4	1	6	2	4	2	68
7	Dosen	5	5	8	0	2	2	7	2	7	4	5	1	48
8	Instansi	4	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	4
9	Wisatawan Asing	0	0	2	0	-	-	1	11	3	3	0	7	27
10	Wisatawan Nusantara	34	52	27	26	23	13	13	9	7	22	297	19	542
11	Lokal	545	538	555	35	384	117	175	31	61	146	176	201	2964
	TOTAL	713	1032	907	134	501	318	363	111	371	371	673	327	5821

REKAPITULASI LAPORAN PENGUNJUNG MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI TAHUN 2023														
NO	JENIS PENGUNJUNG	BULAN												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Siswa TK dan SD	673	748	633	62	704	183	285	545	732	219	733	84	5601
2	Siswa SLTP/MTs	160	199	163	2	60	48	158	125	133	80	0	76	1204
3	Siswa SMU/SMK	252	100	215	7	17	5	43	21	8	305	587	57	1617
4	Mahasiswa	39	18	50	21	271	97	54	12	50	131	187	87	1017
5	Peneliti	0	0	0	0	-	-	-	2	-	0	0	0	2
6	Guru	124	62	78	8	209	126	18	31	116	22	72	0	866
7	Dosen	0	0	0	0	-	-	-	-	-	1	0	0	1
8	Instansi	6	4	0	2	41	3	-	7	4	52	216	0	335
9	Wisatawan Asing	3	0	1	1	-	-	-	17	2	1	17	1	43
10	Wisatawan Nusantara	10	6	10	4	1	21	7	8	2	7	36	1	113
11	Lokal	299	73	113	70	140	87	256	58	69	101	80	132	1478
	TOTAL	1566	1210	1263	177	1443	570	821	826	1116	919	1928	438	12277

Grafik 6
Kunjungan Museum 2020-2023

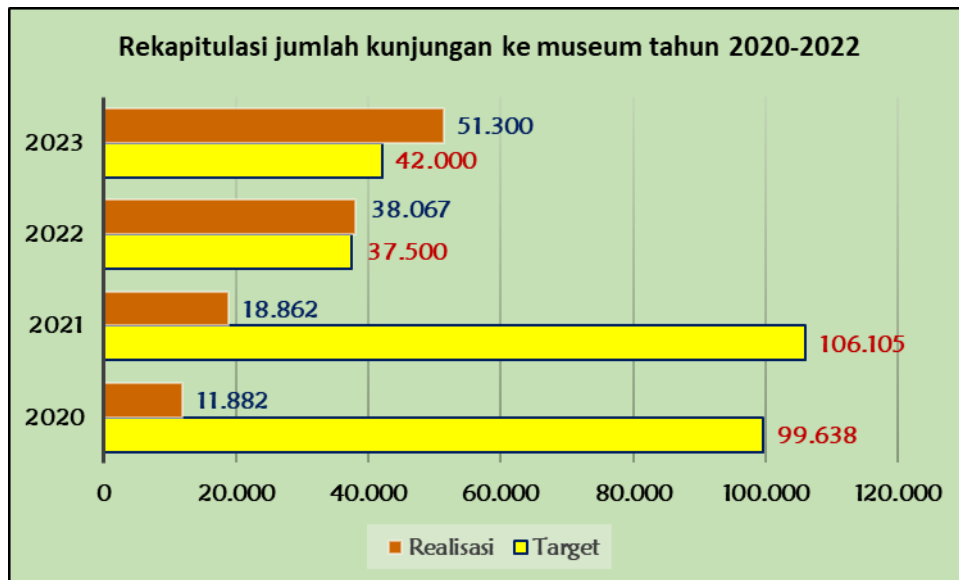




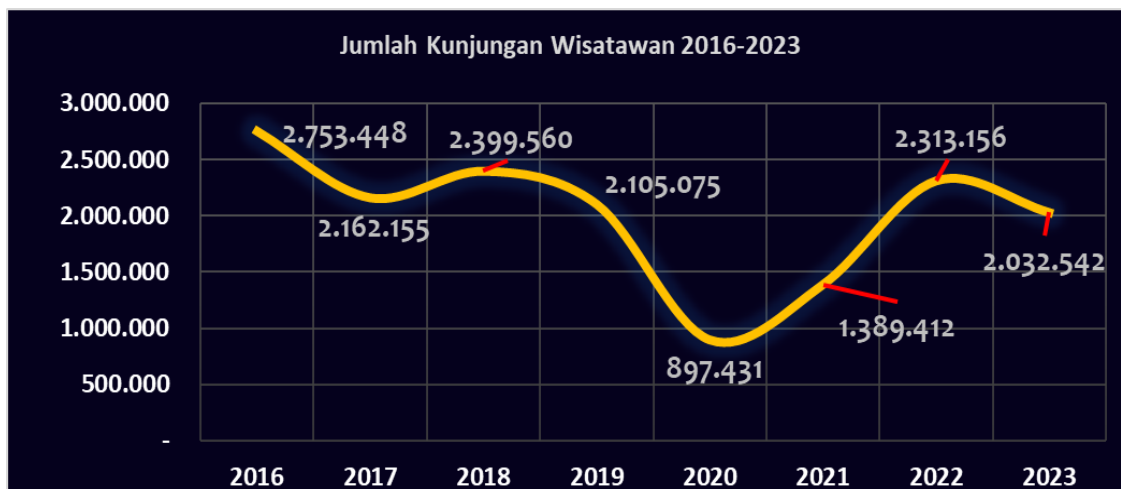
Tabel 26
Jumlah Pergerakan Wisatawan Nusantara Tahun 2016-2023

KAB/KOTA	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kerinci	328.965	266.554	359.667	387.584	186.825	252.324	317.234	432,698
Merangin	520.862	431.355	465.000	448.933	29.228	246.939	202.512	70,190
Sarolangun	32.897	21.568	34.389	43.130	54.328	93.874	93.976	108,767
Batanghari	35.638	17.254	37.106	40.799	3.433	17.530	364.984	-
Ma. Jambi	274.138	258.813	265.300	104.827	60.600	85.800	120.900	52,900
Tanjabtlim	16.448	8.627	9.012	9.525	25.678	38.974	59.517	46.447
Tanjabbar	54.828	45.782	58.571	14.760	44.468	25.164	25.012	105,564
Bungo	109.655	97.055	91.045	91.045	84.747	184.863	209.863	-
Tebo	219.310	258.813	125.750	106.049	94.764	162.808	259.149	137.337
Kota Jambi	1.011.569	653.900	867.500	886.971	295.945	268.308	539.669	883,542
S. Penuh	137.069	97.055	75.333	40.799	15.512	10.693	116.687	188,501
Total	2.741.379	2.156.777	2.388.673	2.094.549	895.528	1.387.278	2.309.503	2.025.946

Tabel 27
Jumlah Wisatawan Tahun 2016-2023

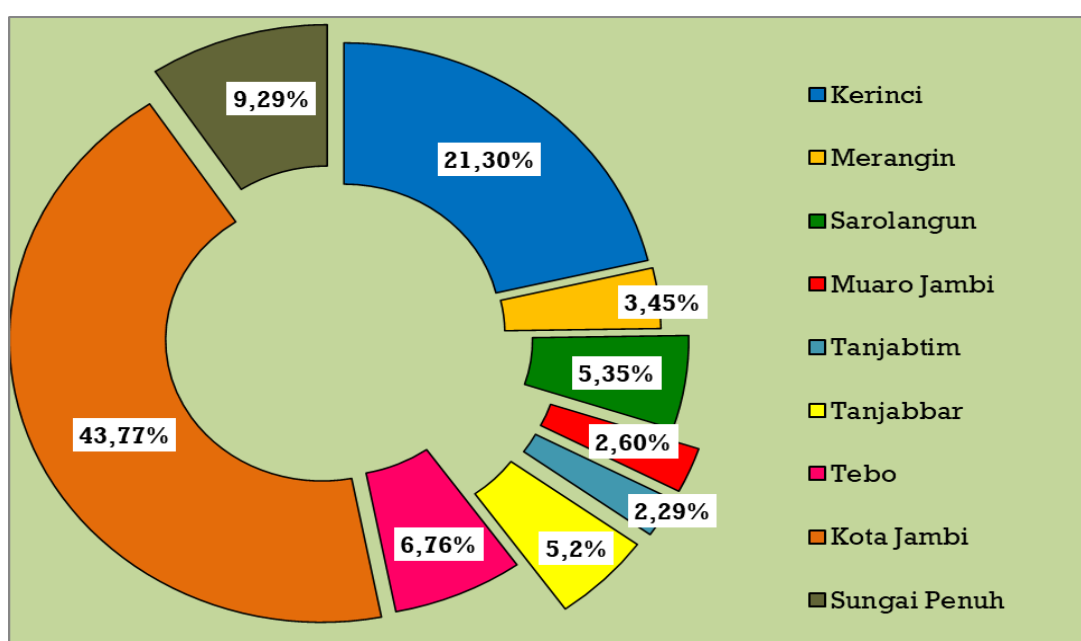


KAB/KOTA	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kerinci	335,442	267,940	364,992	391.443	186.963	252.324	317.234	432.924
Merangin	520,862	431,355	465,000	449.171	29.228	246.939	202.512	70.190
Sarolangun	33,053	21,675	34,524	43.194	54.328	93.874	93.976	108.773
Batanghari	35,692	17,308	37,171	40.739	3.433	17.530	364.984	-
Ma. Jambi	274,516	259,358	266,013	105.251	60.600	85.800	120.900	52.900
Tanjabtim	16,491	8,643	9,031	9.530	25.678	38.974	59.517	46.458
Tanjabbar	54,864	45,836	58,624	14.785	44.468	25.164	25.012	105.564
Bungo	109,691	97,071	91,067	11.289	84.747	184.863	209.863	-
Tebo	219,334	258,840	125,763	106.050	94.764	162.808	259.158	137.340
Kota Jambi	1,016,403	657,060	872,023	892.299	297.710	270.443	543.103	79.038
S. Penuh	137,099	97,068	75,352	41.324	15.512	10.693	116.687	188.688
Total	2.753.448	2.162.155	2.399.560	2.105.075	897.431	1.389.412	2.313.156	2.032.542



Pada tahun 2021 dengan dibukanya kembali objek wisata di kabupaten/kota, wisatawan mulai datang ke Jambi. Juga didukung dengan dibukanya kembali penerbangan ke Jambi serta adanya event-event dengan protokoler kesehatan. Tahun 2022 pariwisata masih berada pada masa pemulihan dan pergerakan wisatawan mulai meningkat. Pada 2021 terjadi peningkatan sebesar 35,41% dan pada 2022 meningkat sebesar 66,48%. Pada penghitungan tahun 2023 terdapat penurunan sebesar 280.614 wisatawan walaupun pada tahun ini Provinsi Jambi beberapa kali menjadi tuan rumah event nasional. Hal ini karena tidak tersedianya data kunjungan wisatawan pada beberapa kabupaten/kota.

Grafik 7
Persentase Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Jambi



Tabel 28
Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Provinsi Jambi Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	83,97	Belum ada penilaian	
		Nilai AKIP	Nilai	BB	Belum ada penilaian	
2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Dalam Pengembangan Seni dan Budaya	Persentase rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat	Persen	18	25	138
3	Meningkatnya jumlah karya budaya	Jumlah karya budaya	karya	542	639	118
4	Meningkatnya pengunjung/apresiasi objek pemajuan kebudayaan	Persentase peningkatan pengunjung/apresiasi objek pemajuan kebudayaan	Persen (Apresiasi)	20 86.882	39,5 171.684	197
5	Meningkatnya pelestarian warisan budaya dan cagar budaya	Jumlah benda bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang ditetapkan	Buah	2	6	300
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi wisata, industri wisata dan promosi kepariwisataan	Jumlah pergerakan wisatawan nusantara	Orang	1.500.000	2.025.946	135
7	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai tambah ekonomi kreatif	Juta Rp	450	452,32	100,5

BAB. V

PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi disusun untuk menjelaskan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 secara lebih terinci. Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keuangan. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan ini diharapkan dapat meminimalkan akan kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi bagi para pengguna laporan sehingga pada gilirannya akan memudahkan pengguna laporan dalam memahami dan menggunakan Laporan Keuangan guna pengambilan keputusan.

Penyajian Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi ini masih kurang sempurna, namun yang terpenting ada semangat belajar sambil bekerja (*learning by doing*) dari seluruh jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam upaya mendukung akuntabilitas dan transparansi yang terkendali. Terima kasih kami tidak lupa disampaikan kepada segenap jajaran pegawai lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang telah mendukung tersusunnya Laporan Keuangan ini.

Jambi, Januari 2025

KEPALA DINAS,

IMRON ROSYADI,S.Sos,M.Si
Pembina Utama Madya
NIP.19710510 199703 1 008